

**PENGUNAAN MEDIA ICT  
(*INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY*)  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA PENDIDIKAN ISLAM**

**OLEH:**

**NELY SOFA  
NIM: 04420911**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nely Sofa  
NIM : 04420911  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Juli 2008  
Yang menyatakan

Nely Sofa  
NIM: 04420911

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nely Sofa  
NIM : 04420911  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : VIII

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto itu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2008  
Yang membuat

Nely Sofa  
NIM. 04420911



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : **Skripsi**

Lamp :

Kepada Yth;  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nely Sofa  
NIM : 04420911  
Judul : Penggunaan Media ICT (*Information Communication Technology*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi kasus di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas itu kami ucapkan terimakasih  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Agustus 2008  
Pembimbing

Nurhadi, M.A.  
NIP. 150282014



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/73/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENGGUNAAN MEDIA ICT (*INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY*) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH I YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nely Sofa

NIM : 04420911

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Kamis, 11 September 2008

Nilai munaqosyah : A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Nurhadi, MA.

NIP. 150 282 014

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag.

NIP. 150 247 913

Penguji II

Dr. Abdul Munif, S. Ag. M. Ag.

NIP. 150 282 519

Yogyakarta, **27 OCT 2008**

Dekan

Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.

NIP. 150 240 526

## MOTTO

احرصوا على تعلم اللغة العربية فإنه جزء من دينكم

“ Bersemangatlah dalam mempelajari bahasa Arab, Karena sesungguhnya bahasa Arab adalah sebagian dari Agamamu “.

(Umar Ibnu Khotob)

Happiness is our right and our straggle, it is not a gift.

“ Kebahagiaan adalah hak kita dan perjuangan kita, bukan suatu pemberian”

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media ICT dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, untuk mengetahui latar belakang SMP Muhammadiyah menggunakan media ICT dalam pembelajaran, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media ICT. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan baru kepada semua pihak, dan khususnya SMP Muhammadiyah sendiri sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tentang penggunaan media ICT (*Information Communication Technology*) dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik, yaitu: observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dilaksanakan dengan reduksi data, dan triangulasi. Data yang terkumpul dikelompokkan dengan cara memilah dan memilih data yang akan digunakan, kemudian data yang ada diperiksa kembali dengan cara membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan data hasil dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta dengan menggunakan media ICT sudah terlaksana dengan baik. Dalam menyampaikan materi guru menggunakan media internet, komputer dan LCD untuk membantu menyampaikan materi. Salah satu contoh penggunaan media internet dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pemanfaatan internet untuk melihat qamus secara on-line dengan cara mendownload materi bahasa Arab melalui internet. Hal ini sangat membantu para siswa SMP Muhammadiyah karena tampilan materi menjadi menarik dan lebih jelas. Adapun yang melatarbelakangi penggunaan media ICT di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta adalah perkembangan zaman yang sangat cepat dan modern sehingga para siswa perlu dibekali dengan pengetahuan teknologi. Adapun faktor pendukung keberhasilan penggunaan media ICT adalah tersedianya ruangan khusus kelas ICT, kepemilikan laptop pribadi bagi siswa, sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya kemampuan guru dalam bidang ICT, dan terbatasnya kemampuan siswa dalam mengetik bahasa Arab dengan menggunakan laptop.



## تجريد

يهدف هذا البحث لوصف عن استعمال تقنية اتصال المعلومات (ICT) لتعليم اللغة العربية في المدرسة الوسطى الأولى الحمديّة ١ بجوكجاكرتا ومعرفة ما يؤسس على استعمالها في تعليم اللغة العربية ومعرفة الدوافع والموانع في استعمالها. يرجى من هذا البحث أن يكون سهما جديدا نافع التأثير لكل من يعتني بتعليم اللغة خصوصا المدرسة الوسطى الأولى الحمديّة ١ بجوكجاكرتا المبحوثة عنها.

وهذا البحث من المباحث النوعية الوصفية يصف عن استعمال تقنية اتصال المعلومات (ICT) في تعليم اللغة العربية، وتُجمع بياناته ووثائقه من المراقبة والمقابلة والتوثيق ثم تحلل بالتحليل الملاحظي و"ثلاثي الزوايا" بأن يجمع ويلاحظ منها ما كان مبحوثا فيه ثم يحلل بمقارنة ما استنبط من المراقبة والمقابلة والتوثيق من البيانات والتوثيق.

دلت نتيجة هذا البحث بعد أن يحلل بالتحليل الوصفي على أنه كان استعمال تقنية اتصال المعلومات لتعليم اللغة العربية في المدرسة الوسطى الأولى الحمديّة ١ بجوكجاكرتا منفذا تنفيذيا فعالا في تعليم اللغة العربية، بأن يستخدم معلم اللغة فيها على الإنترنت والكمبيوتر و "LCD" ليؤثر التعليم على المتعلم تأثيرا فعالا، من مثل بحث معاني الألفاظ متصلا بالشبكة ونقل دروس اللغة العربية منه. وهذا ينفع لطلبة المدرسة الوسطى الأولى الحمديّة ١ لأن دروس اللغة به أسحر عليهم وأوضح لهم. ومما يؤسس على استعمال تقنية اتصال المعلومات فيها أن اضطرار القرن العصري يجلبهم على التقنية. ومما يدعم على نجاح استعمالها فهو كون الفصل الخاص لها ووجود كمبيوتر محمول لهم. ومن الموانع عنه عدم مكافأة المعلم على تقنية اتصال المعلومات وعدم مكافأة الطلبة على أن يطبعوا على كمبيوتر محمول.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. أما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Alloh S.T.W. yang telah melimpahkan karunia rahmat dan hidayahnya. sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. yang telah mereformasi umat manusia dari kebodohan menuju kecerdasan berfikir dan perbaikan akhlak.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan karena telah menyelesaikan penulisan skripsi inidengan judul:”Penggunaan media ICT ( Information Communication Technology) dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta”, dari awal hingga akhir. namun penyusunmenyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno .M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. H. Zaenal Arifin Ahmad M, Ag selaku ketua Jurusan.
3. Bapak Nurhadi M.Ag selaku pembimbing yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan skripsi.
4. Kepada para Dosen pendidikan bahasa Arab yang telah memberikan segenap Ilmunya.
5. Kepada segenap Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Margono S.pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah I Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian
7. Ibu Nanik Dwi Hariyani S.Pd.I selaku Guru bahasa Arab.
8. Ayahanda dan Ibunda yang telah membantu dengan do'a maupun materi untuk penyelesaian stadiku. Serta kepada kakaku Hudaya Muslih, adikku

Rifqi Kafa dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.

9. Teman-teman jurusan PBA, khususnya PBA II yang selalu kompak dalam kebersamaan baik suka maupun duka.
10. Rekan-rekan Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat yang selalu menghiasi hari-hariku.

Kepada segenap pihak yang terkait, semoga apa yang telah diberikan, memperoleh balasan dari Allah S.T.W. amin.

Penulis

NELY SOFA

NIM. 04420911

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAKS .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	26

### **BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH I YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis .....	28
B. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah I Yogyakarta .....	29
C. Tujuan Pendidikan.....	31
D. Struktur Organisasi .....	32
E. Guru, Karyawan, dan Siswa .....	35
F. Sarana dan Prasarana .....	41

**BAB III PENGGUNAAN MEDIA ICT (INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP MUHAMMADIYAH I YOGYAKARTA**

A. Latar belakang di Gunakannya Media ICT ( <i>Information Communication Technology</i> ) di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.	46
a. Perkembangan Zaman Yang Semakin Modrn .....	46
b. Memanfaatkan Media ICT dalam Pembelajaran .....	47
c. Untuk Memacu Siswa dan Guru dalam Pembelajaran .....	48
1. Kriteria Siswa yang Masuk dalam ICT Class .....	51
2. Faktor Penghambat dalam Pengadaan Media ICT .....	52
B. Proses Pembelajaran bahasa Arab dengan Menggunakan Media ICT di kelas VIII A1 SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.....	53
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	62
2. Profil Guru Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.....	64
3. Peran Guru dalam Class ICT .....	65
4. Metode yang di Gunakan dalam Class ICT .....	66
5. Perangkat Media ICT.....	68
6. Evaluasi Pembelajaran.....	71
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media ICT di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.....	74
1. Faktor Pendukung .....	75
2. Faktor Penghambat .....	75

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-Saran .....	78
C. Kata Penutup .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURICULUM VITAE**

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel I : Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah
- Tabel II : Daftar Nama Guru dan Tugas Mengajar
- Tabel III : Daftar Nama Karyawan dan Jabatan
- Tabel IV : Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2007/2008
- Tabel V : Peralatan Olah Raga dan Jumlahnya
- Tabel VI : Fasilitas Olah Raga dengan Luas dan Kondisinya
- Tabel VII : Peralihan Lingkungan Pembelajaran
- Tabel VIII : Nilai Pelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media ICT  
kelas VIII A1

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I : Pembelajaran Qiroah dengan Menggunakan Media ICT

Gambar II : Kegiatan Belajar Siswa Kelas VIII AI

Gambar III : Pembelajaran Hiwar dengan Menggunakan Media ICT

Gambar IV : Pembelajaran Qawaid dengan Menggunakan Media ICT

Gambar V : Penggunaan Qamus dengan Menggunakan Media ICT

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi menyebabkan manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dan memunculkan tuntutan baru dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam sistem pendidikan, begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab dan Agama Islam bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Berbicara bahasa Arab dalam konteks sejarah, tidak lepas dari perjalanan penyebaran agama Islam. Begitu pula sebaliknya, mengkaji Islam berarti pula mempelajari bahasa Arab sebagai syarat wajib untuk menguasai al-Qur'an, sumber utama agama Islam. Hubungan yang sinergi antara bahasa Arab dan Islam, tidak lain karena al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab.<sup>1</sup>

Sejak bahasa Arab yang tertuang di dalam al-Qur'an didengungkan hingga kini, semua pengamat baik Barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya.<sup>2</sup>

Melihat begitu urgennya bahasa Arab, maka tidaklah mengherankan jika kita di Indonesia yang merupakan umat Islam terbesar di Dunia

---

<sup>1</sup> Rodliyah Zaennuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rikhlah Group, 2005), hlm. 1.

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 136.



mengharuskan untuk mempelajari bahasa Arab. Karena hanya dengan bahasa Arablah kita bisa memahami al-Qur'an secara benar. Akan tetapi untuk mempelajarinya tidaklah gampang, karena bahasa Arab merupakan bahasa Asing.

Dalam dunia pendidikan baik formal maupun non formal, pembelajaran bahasa Arab sangat memprihatinkan. Ini terbukti dengan (pertama) nilai kemampuan bahasa Arab lulusan MA dan MTs yang masih dibawah standar, (kedua) hasil ujian masuk PTAI (STAIN Cirebon) menunjukkan hasil rata-rata peserta tes yang sangat tidak memuaskan, (ketiga) ironisnya lagi, pelajaran bahasa Arab dipandang sebagai momok yang menakutkan bagi sebagian siswa; pelajaran yang begitu linier, menjemukan, dan memberatkan karena dibebani dengan sederet hafalan teks.<sup>3</sup>

Kurang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di berbagai tingkat sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang esensial adalah faktor ekstrinsik bahasa yang salah satunya adalah dari segi edukatif. Pengajaran bahasa Arab yang selama ini berjalan di berbagai madrasah/sekolah masih relatif kurang ditopang oleh faktor-faktor pendidikan yang kurang memadai seperti faktor sarana dan prasarana.

Adapun salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Yang dalam bahasa Arab disebut dengan *al-madkhal al-taqni*, adalah pendekatan yang mengandalkan teknik penggunaan media pengajaran. Sebagaimana diketahui

---

<sup>3</sup> Rodhliyah..., hlm, 18-19.

bahwa sarana atau alat peraga besar perannya dalam menyampaikan keahlian.<sup>4</sup>

Menurut Brown, media yang digunakan dengan baik dalam pembelajaran dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional, pada gilirannya penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajari lebih baik, dan meningkatkan “*performance*” peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>5</sup>

SMP Muhammadiyah I Yogyakarta merupakan salah satu lembaga formal yang berada dibawah naungan Organisasi masa (Ormas) Islam. SMP Muhammadiyah I Yogyakarta membentuk kelompok kerja (pokja) satu diantaranya adalah ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Program ISMUBA merupakan wujud dan ide-ide kreatif persyarikatan Muhammadiyah yang ingin menunjukkan “ciri khas” atau “nuansa tersendiri”. Pelajaran bahasa Arab masuk dalam kurikulum ISMUBA, dimana dalam ISMUBA ini menyediakan semua materi pokok yang akan diajarkan.dalam pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Sesuai dengan visi dan misi SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, maka sekolah mengadakan media ICT (Information Communication Technology) sebagai alat untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Media ICT ini digunakan untuk mencari materi tambahan yang sesuai dengan materi yang

---

<sup>4</sup> Rodhliyah..., hlm, 34.

<sup>5</sup> Maksudin, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab”, *Al-'Arabiyyab Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 1, no.1 (Juli 2004).

terkait dan media ini juga diyakini mampu mempermudah penyampaian pesan dari pendidik kepada siswa, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar. Beberapa perangkat yang digunakan dalam ICT Class ini, antara lain LCD proyeksi, jaringan internet, notebook/laptop yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, penulis tertarik untuk mengangkat SMP Muhammadiyah I Yogyakarta sebagai obyek penelitian. Dimana sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai andil besar dalam menghilangkan momok menakutkan menjadi menyenangkan untuk mempelajari bahasa Arab,

Media ICT saat ini sudah mulai diterapkan di sekolah-sekolah dan di Universitas. Berbagai pengertian ICT mengacu pada pembelajaran yang menggunakan teknologi internet. Pembelajaran berbasis Information Communication Technology merupakan salah satu terobosan dari dunia pendidikan, kita sering mengenal digital divide atau teknologi digital. Teknologi yang menggunakan atau memanfaatkan internet sebagai sarana tempat pembelajaran dan menggunakan fasilitas web yang tersedia di situs dari sebuah organisasi ataupun instansi pendidikan.

Berangkat dari pemikiran di atas peneliti terinspirasi untuk meneliti tentang “Penggunaan Media ICT dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa media ICT digunakan di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ICT pada siswa kelas VIII A1 di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penggunaan media ICT dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui latar belakang penggunaan media ICT dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ICT pada siswa kelas VIII A1 di SMP Muhammadiyah Yogyakarta.
  - c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media ICT dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah pengalaman dan pengetahuan yang dapat dijadikan pedoman untuk mengadakan penelitian dimasa mendatang, serta mengembangkan disiplin ilmu yang dimiliki.
- b. Untuk menambah dan memberi sumbangsih keilmuan pada semua pihak yang berkaitan dengan masalah ini, khususnya guru dan lembaga pendidikan.

#### **D. Telaah Pustaka**

Untuk menghindari adanya *plagiasi* (penjiplakan atas karya orang lain) dalam penulisan ini, maka peneliti melakukan penelaahan terhadap hasil penelitian yang sudah dihasilkan sebelumnya, adapun skripsi yang sudah pernah ditulis adalah: “Aplikasi E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta” yang dibahas oleh saudari Sarini, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahas Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk model aplikasi e-learning yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain skripsi di atas, skripsi yang mempunyai relevansinya dengan penelitian ini yaitu yang dibahas oleh saudari Istikomah yang berjudul: “Relevansi Synehrolous Distance Learning dalam pembelajaran Muhadasah”, mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, fokus pembahasannya memberikan deskripsi bahwa pembelajaran jarak jauh di dunia internet dapat dikaitkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain dari skripsi di atas, peneliti juga merujuk pada buku yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini, yaitu: Buku yang berjudul “Media

Pembelajaran” karangan Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A., buku ini memberikan landasan teori bagaimana siswa dan guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran untuk lebih menarik dan efisien sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Adapun penelitian yang akan penulis teliti dalam skripsi ini, penulis lebih menekankan pada bagaimana pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ICT.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan tentang Media Pengajaran**

#### **a. Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan apabila media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2004), hlm.

Banyak batasan yang diberikan orang terhadap media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>7</sup>

Menurut Brown, media yang digunakan dengan baik dalam pembelajaran dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Pada gilirannya penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajari lebih baik, dan meningkatkan “*performance*” peserta didik dengan tujuan yang hendak dicapai.

Untuk itu, urgensi media pembelajaran khususnya (bahasa Arab) tidak bisa diabaikan dengan dilandasi teori yang mengatakan bahwa

---

<sup>7</sup> Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm.

totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indera lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, dan selebihnya melalui indera dengar dan yang lain.

Menurut John M. Lennon dalam Azhar Arsyad, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat urgen, karena media ini dapat membangkitkan motivasi peserta didik, meningkatkan motivasi peserta didik, memberikan data yang kuat/terpercaya, mendapatkan informasi dan memudahkan menafsirkan data.<sup>8</sup>

Istilah media bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata teknologi yang berasal dari kata Latin *tekne* (bahasa Inggris *art*) dan *logos* (bahasa Indonesianya ilmu). Perluasan konsep tentang media, dimana teknologi bukan sekedar benda alat, bahan atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu (Achsini, 1986: 6).

#### **b. Macam-macam Media**

Media pembelajaran secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian pokok yaitu:

1) Media elektronik proyeksi

a) Media elektronik proyeksi diam meliputi *Over Head Projector* (OHP) opaque, film gelang dan film strip.

---

<sup>8</sup> Maksudin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab, Al 'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 2(Januari, 2006), hlm. 16-18.



- b) Media elektronik proyeksi bergerak meliputi film 88mm, film 16mm, televisi, video, *Video Compact Disc* (VCD) dan *Laser Compact Disc*.
- 2) Media elektronik nonproyeksi  
Media ini meliputi radio, *tape recorder*, piringan hitam, *gramophone*, *radio vision*, dan *video compact disc*.
- 3) Media non elektronik
  - a) Media cetak yang meliputi buku, majalah, Koran, bulletin, dan jurnal
  - b) Media grafis yang meliputi gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta/globe, lembaran balik dan flip chart.<sup>9</sup>

**c. Ciri-ciri Media**

Grlach dan Erly (1971) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien melakukannya).

1) Ciri Fiksatif (*Fixatives Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau objek. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman

---

<sup>9</sup> Maksudin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 21.

kejadian atau objek yang terjadi pada waktu tertentu ditransformasikan tanpa mengenal waktu.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan pengambilan gambar *time-lapse recording*.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

**d. Manfaat Media**

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.

- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.<sup>10</sup>

**e. Kegunaan Media**

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- 2) Mengatasi segala keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti misalnya:
  - a) Obyek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
  - b) Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
  - c) Kejadian masa lampau dapat ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
- 3) Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
  - a) Menimbulkan kegairahan belajar
  - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antar anak didik dengan lingkungan dan kenyataan

---

<sup>10</sup> Nana Sujana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm.

- c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Dengan sikap yang unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya harus diatasi sendiri. Hal ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
  - a) Memberikan perangsang yang sama
  - b) Mempersamakan pengalaman
  - c) Menimbulkan persepsi yang sama

## **2. Tinjauan tentang *Information Communication Technology* (ICT)**

Pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT) merupakan salah satu terobosan dari dunia pendidikan dalam peningkatan pemanfaatan teknologi informasi yang tidak bisa dipisahkan dengan dunia IT sekarang, sering kita kenal *digital divide* atau teknologi digital. Teknologi yang menggunakan atau memanfaatkan internet sebagai sarana tempat pembelajaran dan menggunakan fasilitas web yang tersedia di situs dari sebuah organisasi ataupun institusi pendidikan.

*Information Communication Technology* (ICT) Class merupakan salah satu trik untuk mempermudah menyampaikan pesan dari peserta pendidik kepada siswa, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar. Beberapa perangkat yang digunakan dalam ICT Class ini, antara

lain LCD Proyeksi, jaringan internet, note book/laptop yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Mengenai materi pembelajaran dapat disampaikan melalui internet, CD/VCD, interactive *software* dan sebagainya.<sup>11</sup>

ICT adalah suatu teknologi baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mengelola data atau informasi dan berkomunikasi. Ada tiga unsur ICT yaitu, teknologi, informasi dan komunikasi. Dalam prakteknya teknologi diwakili oleh komputer (perangkat keras) dan program-program aplikasi (perangkat lunak). Data atau informasi yang dikelola dan dihasilkan dalam berbagai bentuk media, seperti teks, grafik, gambar diam, film, foto, animasi dan simulasi. Cara-cara komunikasinya memungkinkan untuk dilakukan secara maya. Dengan kata lain ICT dapat diartikan menjadi 3C yaitu *Computers, Contents dan Communication*.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah penyampaian informasi atau pengetahuan pada siswa. Ukuran sukses suatu pembelajaran adalah bila informasi dan pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.<sup>12</sup> Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher center*), tetapi berpusat pada siswa (*student center*). Pembelajaran berpusat pada penyelesaian masalah, pembelajaran aktif, pembelajaran multisensorik, pembelajaran berbasis projek dan sebagainya.

---

<sup>11</sup> Profail ICT Class Muhammadiyah I Yogyakarta, (Yogyakarta: 2007), hlm. 2.

<sup>12</sup> <http://bebeasli.com> Powered by Jommla! Generated: 7 Februari, 2008, 07:14.

### **3. Teori Pembelajaran SAVI**

Bobbi DePorter, dkk, 2005, dalam bukunya *Quantum Learning*, mengemukakan tiga (3) modalitas belajar yang dimiliki seseorang. Ketiga modalitas tersebut adalah modalitas visual, modalitas auditorial, dan modalitas kinestetik (somatis). Pelajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial melakukan melalui apa yang mereka dengar, dan pelajaran kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan

Dave Meier, 2005 , menambahkan satu lagi gaya belajar intelektual. Gaya belajar intelektual bercirikan sebagai pemikir. Pembelajar menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta, memecahkan masalah, dan membangun makna. Itulah sarana yang digunakan pikiran untuk mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, dan pemahaman menjadi kearifan.

#### **a. Belajar Somatis**

Somatis berasal dari bahasa Yunani yang berarti tubuh-soma. Jadi, belajar somatis berarti belajar dengan menggunakan indra peraba, kinestetis, praktis-melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar (Dave Meier, 2002:92).

Untuk merangsang hubungan pikiran-tubuh, ciptakanlah suasana belajar yang dapat membuat orang bangkit dan berdiri dari tempat duduk dan aktif

secara fisik dari waktu ke waktu. Tidak semua pembelajaran memerlukan aktifitas fisik, tetapi dengan berganti-ganti menjalankan aktifitas belajar memerlukan aktif secara fisik, anda dapat membantu pembelajaran setiap orang.(Dave Meier, 2002:95)<sup>13</sup>

#### **b. Belajar Auditori**

Pikiran auditori kita lebih kuat daripada yang kita sadari. Telinga kita terus-menerus menangkap dan menyimpan informasi auditori, bahkan tanpa kita sadari. Dan ketika kita membuat suara sendiri dengan berbicara, beberapa area penting di otak kita menjadi aktif (Dave Meier, 2002:95)

Semua pembelajar (terutama yang memiliki kecenderungan auditori yang kuat) belajar dari suara, dari dialog, dari membaca keras, dari menceritakan kepada orang lain apa yang baru saja mereka alami, dengar atau pelajari, dari berbicara dengan diri sendiri, dari mengingat bunyi dan irama, dari mendengarkan kaset, dan dari mengulang suara dalam hati (Dave Meier, 2002:95)

#### **c. Belajar Visual**

Ketajaman visual, meskipun lebih menonjol pada sebagian orang, sangat kuat dalam diri setiap orang. Alasannya adalah bahwa didalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indra yang lain. Setiap orang (terutama pembelajar visual) lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan seorang penceramah atau sebuah buku. Pembelajar visual paling baik jika

---

<sup>13</sup> Arifin, Zaenal. Materi Strategi Pembelajaran. Yogyakarta:2003

mereka dapat melihat contoh dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon, gambar, dan gambar dari segala macam hal ketika mereka sedang belajar (Dave Meier, 2002:98)<sup>14</sup>

#### **d. Intelektual**

Yang dimaksud dengan intelektual bukanlah pendekatan yang tanpa emosi, tidak berhubungan, rasionalistik, akademis, dan terkotak-kotak. Intelektual menunjukkan apa yang dilakukan pembelajar dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut. Intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta, memecahkan masalah, dan membangun makna.<sup>15</sup>

Belajar bias optimal jika keempat unsure SAVI ada dalam suatu peristiwa pembelajaran. Misalnya, orang dapat belajar sedikit dengan menyaksikan presentasi (V), tetapi mereka dapat belajar jauh lebih banyak jika mereka dapat melakukan sesuatu ketika presentasi sedang berlangsung (S), membicarakan apa yang sedang mereka pelajari (A), dan memikirkan cara menerapkan informasi dalam presentasi tersebut pada pekerjaan mereka.

Belajar bisa optimal jika keempat unsur SAVI ada dalam suatu peristiwa pembelajaran. Pembelajar dapat meningkatkan kemampuan mereka memecahkan masalah (Intelektual) jika mereka secara simultan

---

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> *Ibid*



menggerakkan sesuatu (Somatis) untuk menghasilkan piktogram atau pajangan tiga dimensi (Visual) sambil membicarakan apa yang sedang mereka kerjakan (Auditori). Menggabungkan keempat modalitas belajar dalam satu peristiwa pembelajaran adalah inti dari Pembelajaran Multi Indrawi.

#### **4. Tinjauan tentang pembelajaran bahasa Arab**

Sebagaimana bahasa-bahasa yang lain, bahasa Arab adalah suatu sistem yang meliputi sistem bunyi, kosa kata, kalimat dan tulisan. Keempat subsistem itu, didalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, harus diperhatikan secara terpadu. Dalam kegiatan pembelajaran, keempat unsur bahasa yang terpadu dalam suatu sistem itu mempunyai hubungan yang bersifat fungsional. Oleh karena itu, keempat unsur bahasa itu harus tercakup didalam merumuskan tujuan pembelajaran, kurikulum, materi pembelajaran, latihan, dan evaluasi.

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang komponen-komponennya saling berinteraksi sebagai suatu kesatuan. Dalam sebuah proses pembelajaran seorang guru haruslah mempunyai sebuah rancangan khusus yang di desain sedemikian rupa supaya proses belajar mengajar dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

Secara umum teori pembelajaran bahasa Arab ada dua, yaitu teori kesatuan dan teori cabang-cabang bahasa.

a. Teori kesatuan (*all in one system*)

Pembelajaran bahasa Arab dengan teori kesatuan (*nazhariyah al-wahdah*) artinya bahasa Arab diajarkan secara keseluruhan karena bahasa Arab merupakan suatu kesatuan (sistem) yang utuh. Menurut teori kesatuan, materi bacaan (*madah al-qiro'ah*) merupakan proses atau induk dari komponen lainnya. Oleh karena itu, materi bacaan mengandung materi-materi yang akan dipelajari pada komponenlainnya, yaitu berupa kosa kata (*mufradat*), tata bahasa (*kawa'id*), pola kalimat (*anmath al-jumal*), bentuk-bentuk kata (*shiyagh al-kalimat*), semua unsur itu akan digunakan dalam latihan (*tamrinat*), bercakap-cakap (*muhadatsah*), mengarang (*insya'*) kosa kata (*mufradat*), dan idiom.

Teori pembelajaran ini lebih sesuai untuk pembelajaran bahasa Arab tingkat pemula (*al-marhalah al-ula*), dan tingkat menengah (*al-marhalah al-washitah*). Untuk tingkat lanjut tinggi (*al-marhalah al-mutaqaddimah*) teori kesatuan ini kurang tepat karena pembelajaran bahasa Arab bagi tingkat tinggi lebih menitikberatkan pada penguasaan materi bahasa Arab secara mendalam. Artinya pembelajaran bahasa Arab pada tingkat tinggi ini lebih ditekankan pada penguasaan unsur-unsur bahasa Arab secara detail dan mendalam. Dengan kata lain tujuan pembelajaran bahasa Arab bukan lagi keterampilan berbahasa seperti halnya bagi tingkat pemula dan tingkat menengah.

b. Teori cabang

Pembelajaran bahasa Arab dengan teori cabang (*nazhariyah al-furu'*), artinya bahasa Arab diajarkan menurut cabang-cabangnya. Menurut Musthafa al-Ghulayini, cabang-cabang ilmu bahasa Arab adalah *sharaf, nahwu, ma'ani, bayan, aru'dl, tarikh adab*, dan lain-lain.<sup>16</sup>

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Belajar bahasa Arab bukanlah untuk mendalami tata bahasa Arab, melainkan belajar untuk memahami menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi.
2. Setiap pembelajaran hendaknya siswa mendapat kosa kata baru yang dipilih berdasarkan frekuensi tinggi yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melatih siswa untuk mengucapkan kalimat Arab yang sesuai dengan bunyi serta intonasi yang baik dan benar.
4. Proses pembelajaran juga harus mempertimbangkan gradasi dari yang mudah ke yang sulit, yang dekat ke yang jauh, yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkrit ke yang abstrak.
5. Dalam proses pembelajaran guru harus mengamati dan memperhatikan hal-hal yang akan menimbulkan kesulitan bagi siswa. Kesulitan itu timbul karena adanya perbedaan yang

---

<sup>16</sup> Maksudin, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-'Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 1 (Juli 2004).

mencolok antara bahasa ibu dan bahasa Asing (Arab) yang diajarkan.

6. Konstektualisasi dalam standar kompetensi juga diperbolehkan manakala tidak mengganggu gradasi logika struktur kalimat dan merubah waktu dalam semesternya<sup>17</sup>.

c. Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif didasarkan atas asumsi bahwa setiap manusia mempunyai kemampuan bawaan yang disebut *language acquisition device* atau alat pemerolehan bahasa. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa bersifat kreatif dan lebih ditentukan oleh faktor internal. Pada gilirannya, model pembelajaran bahasa yang menekankan relasi stimulus-respon-penguatan diduga efektifnya.<sup>18</sup>

Pendekatan komunikatif juga berasumsi bahwa penggunaan bahasa tidak hanya terdiri dari empat kemahiran bahasa (mendengar, berbicara, membaca dan menulis), tetapi mencakup beberapa kemampuan dalam kerangka komunikatif yang lebih luas, sesuai dengan peran dari partisipan, situasi dan tujuan interaksi. Asumsi lainnya adalah bahwa belajar bahasa kedua dan bahasa Asing sama seperti belajar bahasa pertama (bahasa Ibu), yaitu berangkat dari kebutuhan dan minat siswa. Oleh karena itu, analisis kebutuhan dan minat siswa merupakan landasan dalam pengembangan materi kebahasaan (Effendi, 2005).

---

<sup>17</sup> Muhajir, *Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 46-47.

<sup>18</sup> Asyrofi, Syamsudin.dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pokda Akademik.Yogyakarta: 2006.

Pendekatan komunikatif memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut<sup>19</sup>:

1. Tujuan pengajaran bahasa adalah mengembangkan kompetensi siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa sasaran dalam konteks komunikasi yang sesungguhnya.
2. Salah satu konteks mendasar pendekatan komunikatif adalah kebermaknaan dari setiap bentuk bahasa yang dipelajari dan keterkaitan bentuk, ragam dan makna bahasa dengan situasi dan konteks berbahasa itu.
3. Dalam proses belajar mengajar siswa bertindak sebagai komunikator yang berperan aktif dalam aktifitas komunikatif yang sesungguhnya. Sedangkan guru memprakarsai dan merancang berbagai pola interaksi antar siswa dan berperan sebagai fasilitator.
4. Aktifitas dalam kelas diwarnai secara nyata dan dominan oleh kegiatan-kegiatan komunikatif, bukan drill-drill manipulatif dan peniruan-peniruan tanpa makna.
5. Materi yang disajikan bervariasi, tidak hanya mengandalkan buku teks, tetapi lebih ditekankan pada bahan-bahan otentik seperti berita, surat kabar, iklan dan lain-lain.

---

<sup>19</sup> Asyrofi, Syamsudin.dkk.....*hlm.* 94-95

6. Evaluasi dalam pendekatan komunikatif ditekankan pada kemampuan menggunakan bahasa dalam kehidupan nyata, bukan pada penguasaan struktur bahasa atau gramatikal.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, disebut kualitatif karena sumber data penelitian ini berupa kata-kata dari orang yang diwawancarai, observasi dan dokumentasi sehingga tidak menekankan pada angka. Sedangkan disebut deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk memotret keadaan yang terjadi di lapangan.

### **2. Penentuan Sumber Data**

Dalam menentukan subyek, teknik sampling yang digunakan penulis adalah:

*Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek atau situasi sosial yang diteliti.

*Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang

dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sample sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.

Adapun pihak-pihak yang akan penulis jadikan sebagai subyek penelitian dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah, kepala tata usaha, dan guru bidang studi bahasa Arab.
- b. Siswa kelas VIII A1 di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

Kelas VIII A1 merupakan kelas yang proses pembelajarannya menggunakan media ICT. Mengapa peneliti memilih subyek penelitiannya di kelas VIII A1 karena kelas ini dipandang lebih siap dalam belajar menggunakan media ICT, dibandingkan dengan kelas VII A1 yang nota bene baru lulus dari SD. Sedangkan untuk kelas Sembilan peneliti tidak diperkenankan untuk meneliti karena kelas Sembilan ini difokuskan menghadapi ujian nasional.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tujuannya adalah untuk mengetahui situasi dan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi

dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.<sup>20</sup>

Adapun obyek observasi itu sendiri berupa:

- 1) *Place* (tempat) seperti kondisi bangunan sarana dan prasarana serta fasilitas
- 2) *Actor* (Pelaku) seperti para dosen dan beberapa mahasiswa.
- 3) *Activity* (kegiatan) seperti kegiatan belajar mengajar.<sup>21</sup>

b. Interview

Adapun pihak yang diwawancarai adalah siswa siswi kelas VII a1, kepala sekolah, kepala tata usaha dan guru bidang studi bahasa Arab. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang durasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, media pengajaran yang bisa digunakan, dan lain sebagainya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, latar belakang siswa serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>22</sup> Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian

<sup>20</sup> Nana Sujana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 227-229.

<sup>22</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi AKSARA, 2005), hlm. 86.



ini adalah analisis non statistik. Untuk menganalisa data non statistik penulis menggunakan metode deduktif, yaitu pembahasan yang berangkat dari ketentuan umum untuk diterapkan pada realitas objek yang terjadi di lapangan.

Data diperoleh dari lembar observasi dalam kegiatan belajar mengajar, naskah wawancara, dokumentasi, disusun ditelaah satu demi satu dan dianalisa secara interpretatif.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data dengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data-data yang tidak penting dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>23</sup> Trianggulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Edisi Revisi, 2006), hlm. 331.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis dan terfokus, maka akan disajikan sistematika pembahasan sebagai sumber gambaran umum penulisan skripsi. Adapun gambaran sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, menjelaskan tentang gambaran umum sekolah SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan pendidikan, struktur organisasi, guru, karyawan, dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah.

BAB III, Hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media ICT dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII A1 di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

BAB IV, berisi bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB akhir dari skripsi ini menurut daftar pustaka serta lampiran-lampiran berupa surat izin penelitian, instrument pengumpulan data, riwayat hidup, dan sebagainya.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

#### A. Letak Geografis

Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki posisi yang sangat strategis, karena dekat dengan pusat kota Yogyakarta. Lebih tepatnya sekolah ini terletak di Purwodiningratan Ng.1/902.B, Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan 1 Km dari pusat Kota Yogyakarta, arah barat ke Jalan KHA Dahlan atau sebelah utara kantor PP Muhammadiyah lama. Selain itu, sekolah ini berada di sebelah barat RS PKU Muhammadiyah.<sup>24</sup>

Gedung sekolah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta berada dalam kompleks perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan, karena berada dalam satu kompleks dengan TK ABA Purwodiningratan (di sebelah barat SMU Muhammadiyah 5). Sekolah Dasar Muhammadiyah Purwodiningratan I-II berada di sebelah barat. Sedangkan SMU 5 Muhammadiyah berada di sebelah utara SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Gedung SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta berbentuk letter 'U' dengan menempati areal tanah seluas 2315 m dengan luas bangunan 1328 m. Untuk sayap sebelah utara, ada tiga lantai dengan 18 ruang terdiri dari wartel dan koperasi ruang BP, ruang guru, Perpustakaan, ruang dapur, kamar mandi ruang guru dan karyawan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, 3 ruang kelas, dan Aula sekaligus musholla.

---

<sup>24</sup> Observasi Penulis di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, pada hari Selasa, 6 Mei 2008.

Di sebelah timur terdapat 2 lantai dengan 4 ruangan, yang terdiri dari 2 kelas di lantai 1, dan 2 kelas di lantai 2. Pada sayap sebelah selatan terdapat 2 lantai, terdiri dari 5 ruang kelas di lantai 2 dan 5 ruang kelas di lantai dasar. Sedangkan kantin berada di lantai bawah, sebelah baratnya tempat parkir kendaraan roda dua khusus untuk guru dan karyawan. Pada tahun ajaran 2007/2008 ini, sudah bertambah satu lantai lagi sayap selatan, dan 2 ruang kelas, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ruangan tersebut berjumlah 3 lokal, yakni ruang laboratorium bahasa, bimbingan konseling, dan komputer.

## **B. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta<sup>25</sup>**

Pada awal berdirinya, SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta bernama MULO (*Meer Uitgebreit Lager Ondewijs*) Muhammadiyah yang didirikan pada tanggal 15 Juni 1935 di Gedung Ibu Pawiyatan sebagai wadah untuk anak-anak Islam, karena sebelumnya institusi pendidikan Islam modern belum ada. Keberadaan sejarah MULO Muhammadiyah ini tidak dapat dipisahkan dengan *Inchenschool Muhammadiyah*, formulasi Belanda yang diserahkan ke PP Muhammadiyah waktu itu masih bernama (*Hoofdbestuur Muhammadiyah*). Meskipun berdiri pada tahun 1935, namun kegiatan belajar mengajar baru dimulai pada tanggal 1 Agustus 1937. Yang berlokasi di Bintaran Lor nomor 14 Yogyakarta dengan menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantarnya. Sistem pendidikan yang berjalan tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang ini. Karena siswa putra dan putri duduk sejajar dalam proses

---

<sup>25</sup> Buku Panduan SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta (Yogyakarta: Panitia, 2003), dikutip pada hari Sabtu, 6 Mei 2008.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pada Tahun 1937 kegiatan belajar mengajar pindah ke Bintaran tengah nomor 5.

Kemudian ketika perang dunia II terjadi, semua sekolah ditutup oleh pemerintah Hindia Belanda dengan alasan keamanan, hanya sekolah-sekolah Muhammadiyah saja yang tetap buka. Sehingga MULO Muhammadiyah dan *Inchemschool Muhammadiyah* dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya.

Tahun 1942, Jepang masuk Indonesia dan menguasai wilayah Yogyakarta menggantikan Belanda, termasuk dalam bidang pendidikan. Untuk mendapatkan simpati dari bangsa Indonesia, Jepang menanamkan semangat nasionalisme di negeri jajahan, salah satunya dengan menerapkan bahasa Indonesia dalam proses pendidikan. Hal itu juga dilakukan terhadap MULO Muhammadiyah dan *Inchemschool Muhammadiyah* pada tanggal 1 April 1944 yang kemudian dirubah namanya menjadi SMP Muhammadiyah dengan spesifikasi sebagai berikut:<sup>26</sup>

1. Murid-murid yang berjenis kelamin perempuan dari MULO Muhammadiyah dan *Inchemschool Muhammadiyah* ditempatkan dalam satu sekolah di SMP Muhammadiyah putri yang beralamat di Bintaran Lor nomor 14.
2. Murid-murid yang berjenis kelamin laki-laki, dari MULO Muhammadiyah dan *Inchemschool Muhammadiyah* ditempatkan dalam satu sekolah di SMP Muhammadiyah putra. Tempatnya di rumah yatim

---

<sup>26</sup> Profil SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dikutip pada hari Selasa, 13 Mei 2008.

(selatan perempatan Tungkak), kemudian pindah ke PKU Muhammadiyah. Lalu pindah ketanggungan sehingga nama SMP Muhammadiyah putra ini dirubah namanya menjadi SMP Muhammadiyah Ketanggungan. Pada tahun 1952, SMP Muhammadiyah putra Ketanggungan dipindah ke Purwodiningratan, sedangkan SMP Muhammadiyah putri tetap di Bintaran Lor. Pada perkembangan selanjutnya, SMP Muhammadiyah Ketanggungan berubah menjadi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sedangkan SMP Muhammadiyah putri berubah namanya menjadi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Sampai Tahun Ajaran 2007/2008, jumlah siswa-siswi SMP Muhammadiyah di Yogyakarta telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sejak tahun 1992 SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta menerima calon siswa putri. Hal ini dikarenakan melihat kondisi banyaknya calon siswa putri yang bersekolah di yayasan non-muslim. Maka sejak tahun tersebut sekolah ini membuka pendaftaran bagi calon siswa putri. Hingga sekarang sekolah ini mempunyai siswa putra dan putri.

### **C. Tujuan Pendidikan**

Tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan guna menentukan arah proses pendidikan yang akan diselenggarakan. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tentunya harus seirama dan senada dengan Visi dan Misi Muhammadiyah, karena sekolah ini berada di bawah naungan Muhammadiyah secara umum

dan pimpinan daerah Muhammadiyah kota Yogyakarta pada khususnya. Adapun Visi dari sekolah ini adalah "Terciptanya Suasana Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan IPTEK". Sedangkan Misinya antara lain ;

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
2. Mengembangkan potensi seluruh warga sekolah dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan untuk mencapai tingkat keunggulan.
3. Meningkatkan disiplin dan menumbuhkembangkan pengalaman beragama serta budi pekerti secara optimal.
4. Menerapkan penguasaan IPTEK dalam melibatkan seluruh warga sekolah.
5. Membantu dan menolong siswa untuk mengenali setiap potensi siswa sehingga lebih dapat dikembangkan secara optimal.
6. Meningkatkan dan mengintensifkan pembinaan olah raga dan prestasi, sehingga dapat dicapai secara optimal.<sup>27</sup>

#### **D. Struktur Organisasi**

Organisasi merupakan satu kesatuan sistematis yang mempunyai tekad dan rasa kebersamaan demi tercapainya tujuan dan cita-cita. Agar pelaksanaan kegiatan dalam satu organisasi menjadi baik dan sukses, maka diperlukan manajemen yang tersusun, terstruktur dan terencana dengan baik dan matang.

---

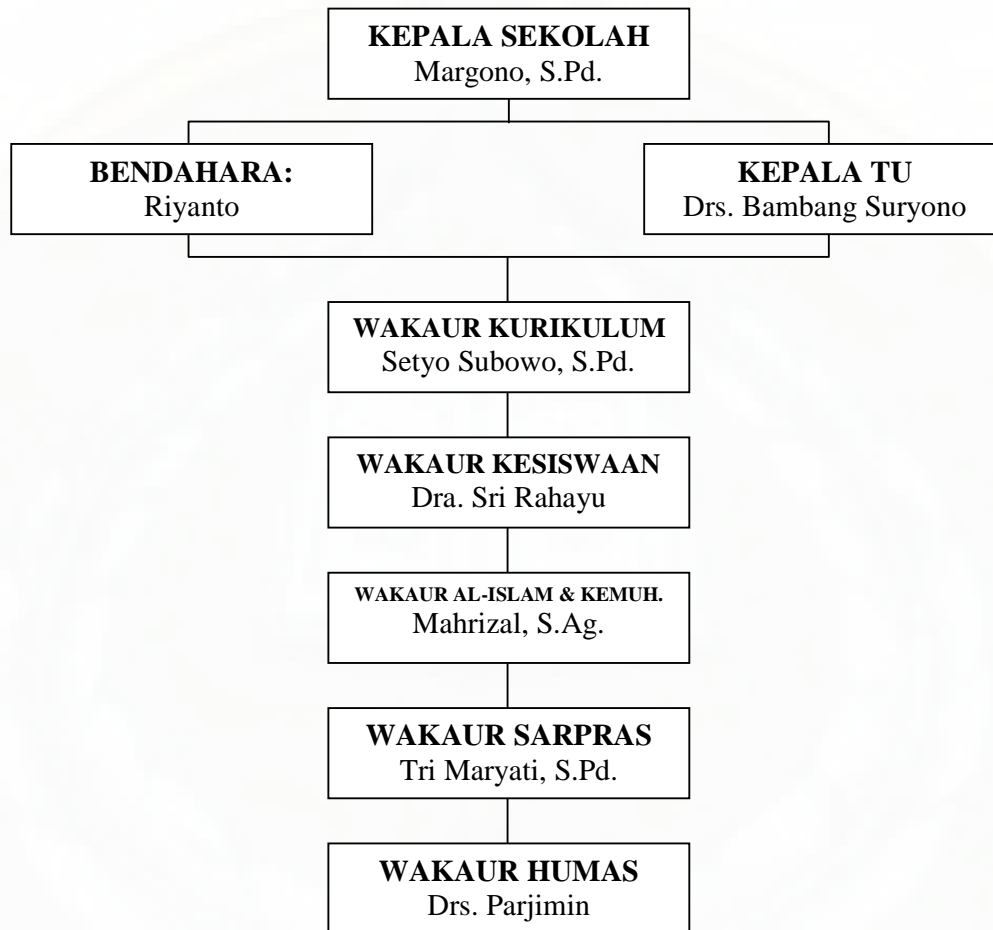
<sup>27</sup> Brosur SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta 2007/2008, dikutip pada hari Rabu, 12 Mei 2008.

Dengan adanya struktur organisasi *job description*, sistem dan manajerial yang baik maka segala kegiatan akan terarah dan hasilnya akan baik selama tidak terjadi penyelewengan, kesenjangan, kecemburuan diantara personil yang terlibat dalam organisasi.

SMP Muhammadiyah 1 sebagai salah satu jenjang pendidikan formal berada di bawah naungan majelis Pendidikan Dasar Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Yogyakarta. Lembaga pendidikan ini mempunyai sistem kerja yang terorganisir dan rapi atas inisiatif *stakeholder* sekolah, meskipun sekolah ini berada di bawah naungan pimpinan Muhammadiyah tersebut. SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dipimpin oleh kepala sekolah sebagai penanggungjawab semua kegiatan pendidikan dan keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar. Dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan beberapa staf lainnya, sesuai dengan tugasnya masing-masing. Adapun struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 adalah sebagai berikut:



**STRUKTUR ORGANISASI  
SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2007/2008<sup>28</sup>**



Dalam setiap organisasi atau sekolah tentunya terdapat pergantian pemimpin atau pergantian kepala sekolah. Berikut adalah kepala sekolah SMP Muhammadiyah dari periode-ke periode:<sup>29</sup>

1. Periode 1937-1952: H. Haiban Hadjib
2. Periode 1952-1960: R. Soewardan

---

<sup>28</sup> Hasil Dokumentasi di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dikutip pada hari Rabu, 7 Mei 2008.

<sup>29</sup> <http://www.smpmuh1-yog.sch.id/>, akses Jum'at, 14 Mei 2008.

3. Periode 1960-1973: H. Muhammad Djazim Sirat
4. Periode 1973-1975: Drs. Ali Warsito
5. Periode 1975-1979: Drs. Ahmad Moedjab
6. Periode 1979-2000: Drs. Sudjadi
7. Periode 2000-2006: Drs. H. Anis Santoso
8. Periode 2006-2008: Margono S.Pd.

## E. Guru, Karyawan, dan Siswa

### 1. Guru:

Jumlah guru di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2007-2008 berjumlah 39 guru mata pelajaran.<sup>30</sup>

**Tabel I**

**Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah<sup>31</sup>**

No	Tingkat Pendidikan	L	P	L	P	Jumlah
1.	S3/S2	1	-	1	-	2
2.	S1	5	4	10	15	34
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	2	-	-	2
6.	D1	-	-	1	-	1
7.	SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
		6	6	12	15	39

<sup>30</sup> Instrumen Profil Sekolah Pemetaan Mutu Sekolah Menengah Pertama (SMP), Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan SMP Jakarta, hal. 12.

<sup>31</sup> Instrumen Profil Sekolah..., hal. 1.

**Tabel II**  
**Daftar Nama Guru dan Tugas Mengajar<sup>32</sup>**

No	Nama	Jurusan	Bidang Studi
1.	Margono, S.Pd.	PKn	PKn
2.	Dra. Endang Agustini	PLB	BP/BK
3.	Dwi Astuti	TK/PAK	PKN
4.	Setya Subawa, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
5.	Merit Sri Mrantasi, S.Pd.	Biologi	Sains-Biologi
6.	Tri Maryati, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
7.	Hj. Siti Badriyah	Seni Rupa	Seni Budaya & PKn
8.	Nursanto, S.Pd.	Matematika	Matematika
9.	Mahrizal, S.Ag.MA.	PAI	Aqidah, Ibadah & Al-Quranisasi
10.	Nurkasidi, s.Pd.I.	PAI	Tarikh & Al-Quranisasi
11.	Drs. Parjimin	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
12.	Dra. Sri Rahayu	POR	Penjaskes
13.	Widyati, S.Pd	Biologi	Sains
14.	Jejen, S.Pd.	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
15.	Taufiq, S.Si.	Matematika	Matematika
16.	Muhammad Bachrowazi	PGTD Matematika	Matematika & BP
17.	Siti Aminah, S.Pd.	BK	BP/BK & Al-Quranisasi

<sup>32</sup> Dokumentasi dan Observasi, dikutip pada Hari Rabu, 14 Mei 2008.

18.	Hidayatullah, S.Pd.	Fisika Sistem Analisis/ICS	TIK
19.	Asfandi, S.Pd.	Geografi	IPS
20.	Siti Nurifah, SE	Ekonomi	IPS
21.	Arif Afgani, S.Ag.	Ushuludin	Ibadah & Al-Quranisasi
22.	Suratinem, S.Pd.	Sejarah	IPS
23.	Bektiyono, ST	Elektro	Elektronika & TIK
24.	Feri Widayanti, S.Pd.	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
25.	Dra. Sriwanti	Seni Tari	Seni Budaya
26.	Lilis Suryani, S.Pd.	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
27.	Supardi, S.Ag.	Mu'amalat Jinayat	Akhlaq & Aqidah
28.	Hanjar Triyono, S.Pd.	POR	Penjaskes
29.	Djiyanto, S.Pd.	Fisika	Sains-Fisika
30.	Nanik Dwi, S.Pd.I.	Bahasa Arab	Bahasa Arab & Al-Quranisasi
31.	Sri Rohmaniyati, S.Si.	Zoologi	Sains
32.	Agus Sutrisno	Perbandingan Mazhab	Ibadah & Al-Quranisasi
33.	Pujantiningrum, S.Pd.	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
34.	Nanik Minarni, S.S.	Sastra Nusantara	Bahasa Jawa
35.	Abdul Hopid, S.Ag.MA	Pendidikan Islam	Al-Quranisasi

36.	Himmatunnihayah, S.Pd.	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
37.	Ratnaningsih, S.Pd.	Matematika	Matematika
38.	Fifin Dwi Aryani, S.Pd,	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
39.	Diyah Mandarsari, S.Pd.	Matematika	Matematika

## 2. Karyawan

Adapun karyawan SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta berjumlah 16 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III**

### **Daftar Nama Karyawan dan Jabatan<sup>33</sup>**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Drs. Bambang Suryono	SARJANA	Kepala Tata Usaha
2.	Edi Santoso	SMEA	Bendahara
3.	Martini	SMEA	Bendahara
4.	Dadya Santoso	SLTP	Petugas Kebersihan
5.	R. Rahardjo	SD	Penjaga Sekolah
6.	Samiyo	SLTP	Penjaga Parkir / Penggandaan
7.	Suratinah	SLTA	Laboran IPA
8.	Budiyanto	STM	Pustakawan

<sup>33</sup> Dokumentasi dan Observasi di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dikutip pada hari Rabu, 14 Mei 2008.

9.	M. Syaifudin	SLTA	TU / ADM. Kesiswaan / Laboran bahasa
10.	Mujiyo	SLTP	Satpam
11.	Riyanto	SLTA	Bendahara
12.	Khoiruddin	SD	Akomodasi / Minuman
13.	Sunarno	SLTA	Laboran Multimedia
14.	R. Hamam	SLTA	Petugas Kebersihan
15.	Yunita Nur, SE	SARJANA	Pustakawan
16.	Wahyu Tri Dewanto	SMA	Petugas Kebersihan & Pertukangan

### 3. Siswa

Adapun jumlah siswa pada tahun ajaran 2007/2008 berjumlah 668 siswa yang terdiri dari 369 siswa dan 299 siswi. Masing-masing kelas (VIII & IX) 6 kelas, sedangkan kelas VII terdiri dari 7 kelas. Untuk lebih jelasnya, berikut diuraikan jumlah siswa masing-masing kelas beserta wali kelasnya

**Tabel IV****Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2007/2008<sup>34</sup>**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	WALI KELAS
		L	P		
1.	VII A 1	16	11	27	Nanik Dwi Haryani, S.Pd.I
2.	VII A 2	19	18	37	Suratinem, S.Pd.
3.	VII A 3	20	16	36	Agus Sutrisno, S.Ag
4.	VII A 4	20	16	36	Hj. Siti Badriyah
5.	VII A 5	20	17	37	Sri Rohmaniyati, S.Si
6.	VII A 6	18	17	35	Hanjar Triyono, S.Pd
7.	VII A 7	20	17	37	Arif Afgani, S.Ag
8.	VIII A 1	16	12	28	Djiyarto, S.Pd
9.	VIII A 2	22	16	38	Widyati, S.Pd
10.	VIII A 3	24	14	38	Siti Nurriyah Fahrinda, S.E
11.	VIII A 4	22	16	38	Dra. Sriwanti
12.	VIII A 5	22	16	38	Nanik Winarni, S.Sn
13.	VIII A 6	22	16	38	Supardi, S.Ag
14.	IX A 1	12	17	29	Asfandi, S.Pd
15.	IX A 2	18	16	34	Merit Sri Merantasi, S.Pd
16.	IX A 3	20	16	36	Lilis Suryani, S.Pd
17.	IX A 4	20	16	36	Dwi Astuti,

<sup>34</sup> Dokumentasi, dikutip pada hari Senin, 14 Mei 2008.

18.	IX A 5	20	16	36	Feri Widiyanti, S.Pd
19.	IX A 6	18	16	34	Nursanto, S.Pd.

## **F. Sarana dan Prasarana<sup>35</sup>**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta senantiasa aktif dalam sarana dan prasarana. Bentuk peningkatan kualitas tersebut dengan cara mengalokasikan dana untuk pembangunan maupun perbaikan fasilitas yang ada.

### **Berikut daftar fasilitas SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta:**

#### **1. Gedung Sekolah**

Kondisi sekolah cukup kondusif untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar meskipun berada di kawasan kompleks Purwodiningratan yang cukup ramai karena berdekatan dengan lokasi TK, SD, SMP, dan SMU. Gedung SMP Muhammadiyah 1 ini berdiri kokoh di atas tanah seluas 2350 m dan luas bangunannya 1450 m yang terdiri dari 2 sampai 3 lantai.

#### **2. Majalah dinding dan surat kabar harian**

Majalah dinding sekolah kurang mendapat perhatian serius karena kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga struktur dan pengelolaan tidak berjalan maksimal. Hanya surat kabar harian Kedaulatan Rakyat yang masih intens setiap hari kecuali hari Minggu. Namun,

---

<sup>35</sup> Hasil Observasi dan Dokumentasi di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada hari Rabu, 14 Mei 2008.



informasi dari surat kabar ini sudah cukup untuk mengelola dan memperluas wacana dan informasi.

### **3. Ruang Laboratorium**

Laboratorium sekolah terletak di lantai III lengkap dengan fasilitasnya. Sampai saat ini ada lima laboratorium yaitu: laboratorium IPA, Komputer, bahasa, agama, dan audio visual. Tiga laboratorium yang terakhir ini baru berdiri setahun yang lalu dan terletak di lantai 3 sayap selatan. Adapun laboratorium IPA dan komputer terletak di lantai 3 sayap utara.

Komputer sekolah saat ini berjumlah 28 unit dengan program yang diajarkan yaitu *Microsoft Office* dan cara mengakses internet. Program ini termasuk dalam pelajaran intrakurikuler yang diperuntukkan bagi siswa / siswi kelas VII dan VIII.

### **4. Ruang Perpustakaan**

SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki koleksi buku paket maupun buku bacaan lainnya sejumlah 15. 618 eksemplar. Koleksi buku ini merupakan sumbangan dari siswa kelas IX sebagai kenang-kenangan untuk sekolah. Buku ini dikhususkan untuk siswa, tetapi tidak menutup kemungkinan guru juga diperkenankan untuk meminjam.

### **5. Ruang UKS**

Pihak SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta menyelenggarakan pengobatan gratis dengan mendatangkan dokter umum yang dilaksanakan setiap hari senin dan hari kamis pada pukul 09.00-10.00. WIB. Adapun

fasilitas yang tersedia di UKS meliputi tempat tidur 4 unit, timbangan badan, stetoskop, papan informasi, tensi darah, daftar pasien, pengukur tinggi badan, KMS, dan sebagainya.

#### **6. Ruang Bimbingan dan Konseling**

Ruang bimbingan dan konseling dijadikan satu dengan ruang waka Humas dan waka Kesiswaan.

#### **7. Ruang OSIS/IRM**

Ruang OSIS dan IRM dijadikan satu karena keduanya memiliki fungsi yang saling berintegrasi. Ruangan ini biasanya menjadi tempat rapat anggota OSIS, kesekretariatan, bagian administrasi, dan sebagainya. Saat ini ruangan OSIS /IRM menjadi tempat jual beli buku paket mata pelajaran.

#### **8. Aula**

Aula di SMP Muhamadiyah 1 Yogyakarta bersifat multifungsi karena dapat dipergunakan untuk berbagai macam aktivitas antara lain: sholat berjama'ah dzuhur seluruh pihak sekolah dan sholat Jum'at, pertemuan dan agenda sekolah, peringatan hari besar Islam, Milad Sekolah, kegiatan MOS dan FORTASI, dan sebagainya.

#### **9. Fasilitas Olah raga**

Berbagai fasilitas olah raga di bawah ini digunakan untuk intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berikut daftar fasilitas olah raga di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, antara lain:

**Tabel V**

**Peralatan Olah raga dan Jumlahnya<sup>36</sup>**

<b>NO</b>	<b>JENIS BARANG</b>	<b>JUMLAH (BUAH/SET)</b>
1.	Bola sepak	13 Buah
2.	Bola volley	5 Buah
3.	Bola tangan	4 buah
4.	Bola basket	4 Buah
5.	Bola base	4 Buah
6.	Tiang lompat tinggi	2 Set
7.	Tolak peluru	4 Buah
8.	Lempat lembing	15 Buah
9.	Lempat cakram	6 Buah
10.	Box senam	1 Set
11.	Busa / matras	2 Buah
12.	Star block sprint	2 Set
13.	Tongkat estavet	8 Buah
14.	Meteran lompat jauh	1 Buah
15.	Net volley	1 Buah
16.	Meja pimpong plus net	1 Set

---

<sup>36</sup> Hasil Dokumentasi, dikutip pada hari Rabu, 14 Mei 2008.

**Tabel VI**

**Fasilitas Olah raga dengan Luas dan Kondisinya<sup>37</sup>**

<b>NO</b>	<b>JENIS BARANG</b>	<b>UKURAN</b>	<b>KONDISI</b>
1.	Lapangan bulu tangkis	10 x 6	Baik
2.	Lapangan Basket	23 x 15	Baik
3.	Tenis Meja	1,40 x 280	Baik
4.	Lapangan olah raga		Baik
5.	Lapangan upacara		Baik

---

<sup>37</sup> Dokumentasi dan Observasi, dikutip pada hari Rabu 14 Mei 2008.

**BAB III**  
**PENGGUNAAN MEDIA ICT (*INFORMATION COMMUNICATION*  
*TECHNOLOGY*) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI SMP MUHAMMADIYAH I YOGYAKARTA**

**A. Latar Belakang Digunakannya Media ICT (*Information Communication and Technology*) di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta**

Pada tahun ajaran 2007/2008 SMP Muhammadiyah I Yogyakarta telah membuka kelas yang berbasis ICT. Kelas berbasis ICT ini merupakan kelas yang proses pembelajaran memanfaatkan internet, teknologi komputer dan LCD proyeksi.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, Bpk Margono s.pd pada hari jum'at tanggal 23 Mei 2008. Diperoleh keterangan bahwa latar belakang SMP Muhammadiyah I Yogyakarta menggunakan media ICT dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Zaman yang Semakin Cepat dan Modern<sup>38</sup>

Seiring perkembangan zaman yang semakin cepat, kebutuhan akan penggunaan sebuah teknologi tidak bisa dihindarkan lagi baik dalam dunia pekerjaan, pendidikan, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga keberadaan teknologi sangat besar sekali manfaatnya. Dalam menghadapi tantangan zaman yang begitu cepat kreativitas dan kemandirian sangat diperlukan.

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Kepala Sekolah Bapak Margono S. Pd di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, pada hari Jum'at, tanggal 23 Mei 2008.

SMP Muhammadiyah I Yogyakarta merupakan sebuah lembaga formal yang berada di bawah naungan majelis Pendidikan Dasar Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta, dengan salah satu tugas yang diembannya adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan berdaya guna. Dalam prosesnya SMP Muhammadiyah I Yogyakarta membutuhkan sumber informasi yang mutakhir dan terkini. Pengembangan implementasi teknologi informasi dan komunikasi di sekolah merupakan upaya yang sudah seharusnya dilakukan. Maka dari itu para siswa dan siswi SMP Muhammadiyah I Yogyakarta harus dibekali dengan kemampuan dalam bidang ICT (*Information Communication and Technology*) khususnya dalam pembelajaran.

## 2. Memanfaatkan Media ICT dalam Pembelajaran

Sesuai dengan visi dan misi SMP Muhammadiyah I Yogyakarta adalah: “Terciptanya Suasana Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan IPTEK”. Penggunaan ICT di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta merupakan aplikasi sistem informasi sekolah dalam pembelajaran melalui ICT. Penggunaan ICT dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang berarti dalam proses dan hasil pembelajaran baik dikelas maupun di luar kelas.

Pembelajaran dengan menggunakan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) menuntut kreativitasan dan kemandirian diri sehingga memungkinkan untuk mengembangkan semua potensi yang dimikinya.

TIK memberikan peluang untuk berkembangnya kreativitasan dan kemandirian siswa. Pembelajaran dengan dukungan TIK dapat menghasilkan karya-karya baru yang orisinil, memiliki nilai yang tinggi, dan dapat dikembangkan lebih jauh untuk kepentingan yang bermakna.

Melalui TIK siswa akan memperoleh berbagai informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga dapat meningkatkan wawasannya. Hal ini merupakan rangsangan yang kondusif bagi berkembangnya kemandirian anak, terutama dalam hal pengembangan kompetensi, kreativitas, kendali diri, konsistensi, dan komitmennya baik terhadap diri sendiri maupun terhadap pihak lain.

### 3. Untuk Memacu Siswa dan Guru dalam Pembelajaran

Pada dasarnya komunikasi sekolah harus dibangun atas dua sisi, yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi internal yang utamanya adalah komunikasi antar siswa, siswa dengan sumber belajar, siswa dengan guru, siswa dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, sedangkan komunikasi eksternal adalah komunikasi yang dilakukan oleh siswa dengan masyarakat, guru dengan masyarakat, kepala sekolah dengan masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dukungan yang memadai dalam interaksi komunikasi, sehingga arus perkembangan yang terjadi sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Dengan diterapkannya media ICT (*Information Communication and Technology*) di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta diharapkan proses pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih inovatif, efektif, mengembirakan dan siswa mampu mendongkrak dalam meningkatkan prestasi.

Kemajuan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat dan menawarkan berbagai kemudahan-kemudahan baru dalam pembelajaran menjadikan terjadinya pergeseran orientasi belajar dari (*Teacher Center menjadi Student Center*).

Lingkungan pembelajaran yang dimasa lalu berpusat pada guru telah bergeser menjadi berpusat pada siswa. Secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>39</sup>

**Tabel VII**

**Peralihan Lingkungan Pembelajaran**

<b>Lingkungan</b>	<b>Berpusat Pada Guru</b>	<b>Berpusat Pada Siswa</b>
Aktivitas kelas	Guru bersifat sentral dan bersifat didaktis	Siswa sebagai sentral dan bersifat interaktif
Peran guru	Menyampaikan fakta-fakta guru sebagai ahli	Kolaboratif, kadang-kadang siswa sebagai ahli
Konsep pengetahuan	Akumulasi fakta secara kuantitas	Transpormasi fakta-fakta

<sup>39</sup> Profil media ICT SMP Muhammadiyah I Yogyakarta (Yogyakarta: 2007)



Penekanan pengajaran	Mengingat fakta-fakta	Hubungan informasi dan temuan
Penampilan keberhasilan	Penelitian acuan norma	Kuantitas pemahaman penilaian acuan patokan
penilaian	Soal-soal pilihan ganda	Portofolio, pemecahan masalah, dan penampilan.
Penggunaan teknologi	Latihan dan praktek	Komunikasi, akses, kolaborasi, ekspresi.

Untuk dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dalam memperbaiki mutu pembelajaran, ada tiga hal yang harus diwujudkan antara lain:

- a. Siswa dan guru harus memiliki akses kepada teknologi digital dan internet dalam kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan guru.
- b. Tersedianya materi yang berkualitas, bermakna, dan dukungan kultural bagi siswa dan guru.
- c. Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber-sumber digital untuk membantu siswa agar mencapai standar akademis.

## 1. Kriteria Siswa yang Masuk dalam ICT Class

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru bahasa Arab, SMP Muhammadiyah mempunyai 19 kelas, dari 19 kelas ini terdapat tiga kelas yang berbasis ICT yaitu kelas VII A1, kelas VIII A1, dan kelas IX AI<sup>40</sup>.

ICT Class yang ada di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta merupakan Class yang mempunyai kelebihan dibandingkan dengan kelas-kelas biasa, karena semua sarana dan prasarana yang digunakan dalam ICT Class tersebut sepenuhnya milik siswa dan siswi yang menempati ICT Class. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di ICT Class adalah LCD Proyeksi, jaringan internet, dan komputer. Sedangkan bagi siswa dan siswi yang menempati kelas biasa jika ingin menggunakan peralatan tersebut harus ke LAB Sekolah.

Adapun kriteria siswa dan siswi yang masuk dalam ICT Class merupakan siswa siswi pilihan dan unggulan. Dimana proses penyaringannya adalah dengan menyeleksi empat puluh siswa dan siswi yang mempunyai peringkat ranking terbaik, dari empat puluh siswa dan siswi ini, sekolah mengundang orang tuanya untuk menanyakan terlebih dahulu atas kesanggupan dan kesediaannya, karena setiap siswa yang mau mengikuti ICT Class harus membawa *note book* (one man one laptop, one

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah Bapak Margono S.pd, pada hari Jum'at tanggal 23 Mei 2008.

study one laptop). Dari kriteria diatas maka siswa siswi yang masuk dalam ICT Class masing-masing berjumlah 28 siswa<sup>41</sup>.

## **2. Faktor Penghambat dalam Pengadaan Media ICT**

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan sebuah terobosan baru dalam bidang pendidikan. SMP Muhammadiyah I Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan mutu pendidikannya dengan mengadakan fasilitas media ICT. Program ini tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar, diantara kendala yang dihadapi adalah pihak sekolah harus memfasilitasi laptop bagi siswa yang masuk kelas ICT. Tetapi setelah mempertimbangkan beberapa hal akhirnya pihak sekolah memutuskan agar siswa yang masuk kelas ICT membeli laptop secara individu. Selain faktor diatas hal ini juga dipengaruhi kurangnya kemampuan bapak ibu Guru dalam bidang ICT, hal ini sudah diantisipasi oleh pihak sekolah dengan men-training terlebih dahulu Bapak Ibu Guru, agar mereka mampu beradaptasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media ICT.<sup>42</sup>

---

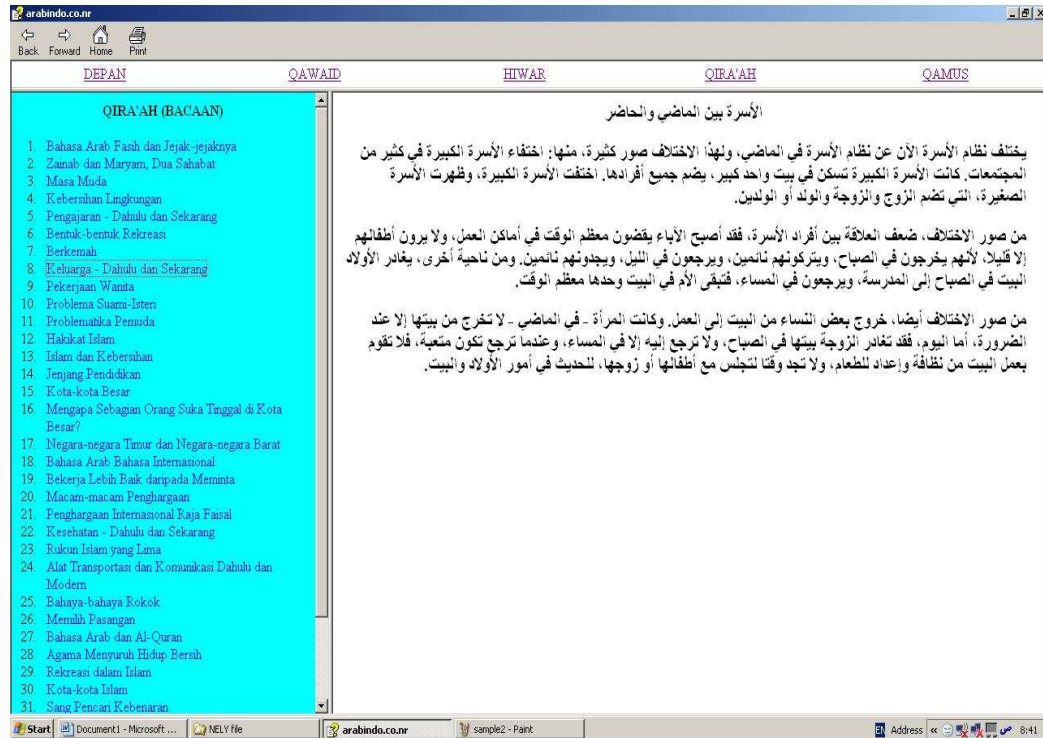
<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Margono S.Pd dan guru bahasa Arab Ibu Nanik Dwi Hariyani, pada hari senin, tanggal 26 Mei 2008.

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Margono S.Pd di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, pada hari Jum'at, tanggal 23 Mei 2008.

## B. Proses Pembelajaran bahasa Arab dengan Menggunakan Media ICT di kelas VIII A1 SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

Gambar I

### Pembelajaran Qiroah dengan menggunakan media ICT<sup>43</sup>



Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran qiroah dengan menggunakan media ICT oleh ibu Nanik Dwi Hariyani adalah sebagai berikut:

1. Sebelum menjelaskan materi Qiroah terlebih dahulu guru memberitahukan tujuan pembelajaran melalui program PowerPoint sehingga siswa mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam materi tersebut. Kemudian guru memerintahkan kepada peserta didik untuk menyiapkan laptop

<sup>43</sup> Hasil dokumentasi dan observasi siswa kelas VIII AI di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, pada hari Senin, tanggal 12 Mei 2008.

mereka masing- masing. Setelah mereka siap untuk belajar, seperti biasanya guru memberikan pre tes terlebih dahulu dengan menanyakan pelajaran minggu lalu.

2. Setelah mereka siap untuk belajar kemudian guru memerintahkan untuk membuka laptop mereka masing-masing dengan membuka Website **www.arabindo.co.nr**. Setelah tersambung dengan alamat Website tersebut kemudian guru membacakan teks qiroah kemudian diikuti oleh para siswa/siswi secara serempak serta menjelaskan maksud yang terkandung dalam teks qiroah tersebut dan membahas kata-kata yang sulit.
3. Adapun metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab adalah metode ceramah, metode diskusi dan metode tugas. Ketiga metode ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi qiroah. Sebelum guru mengakhiri pelajaran qiroah terlebih dahulu guru memberikan tugas kepada para siswa/siswi untuk menerjemahkan teks qiroah yang telah dipelajari sebagai pekerjaan rumah, hal ini dilakukan oleh guru agar siswa aktif belajar di rumah.

Gambar II

Kegiatan belajar siswa/siswi kelas VIII A1<sup>44</sup>



Gambar III

Pembelajaran *Hiwar* dengan Menggunakan media ICT<sup>45</sup>.



<sup>44</sup> *Ibid*

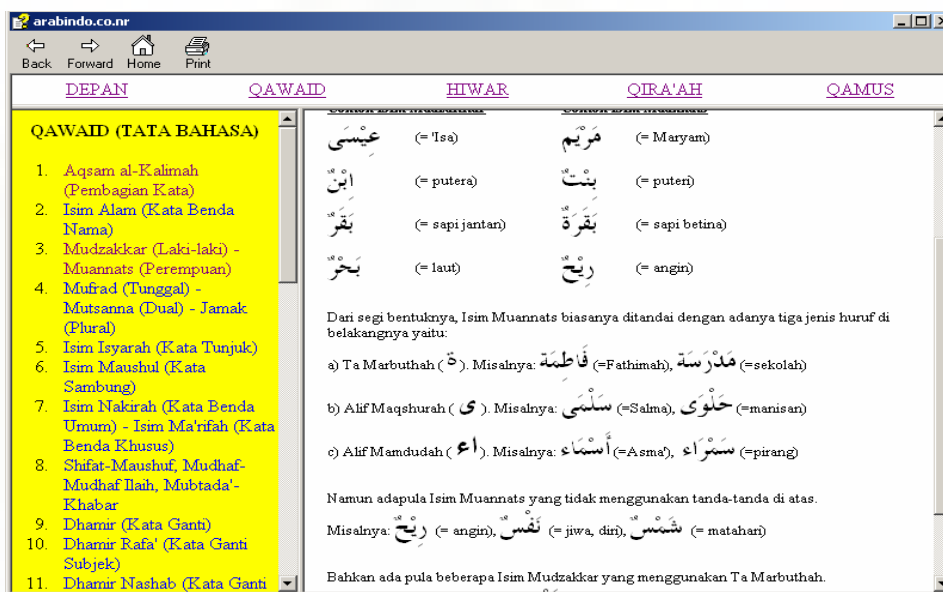
<sup>45</sup> Hasil dokumentasi dan observasi siswa kelas VIII AI di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, pada hari Senin, tanggal 19 Mei 2008.

Berikut ini penulis rangkum langkah-langkah pembelajaran *hiwar* yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam proses penyampaian materi kepada siswa adalah sebagai berikut:

1. Seperti biasanya sebelum menerangkan materi bahasa Arab, guru menyapa dan memberikan salam terlebih dahulu kepada siswa/siswi untuk menarik perhatian siswa. Kemudian guru memberikan pretest terkait dengan pelajaran yang sudah dipelajari minggu depan.
2. Setelah siswa/siswi siap untuk belajar bahasa Arab baru kemudian guru membuka komputer untuk menyiapkan materinya, sedangkan siswa langsung membuka laptopnya masing-masing untuk mengakses alamat Website **www.arabindo.co.nr**. Setelah semua tersambung dengan alamat Website, guru langsung membaca *hiwar* tersebut. Kemudian setelah *hiwar* selesai dibaca dan dijelaskan makna yang terkandung didalam bacaannya, baru kemudian guru memerintahkan kepada siswa/siswi untuk mempraktekkan percakapan tersebut secara berpasang-pasangan.
3. Kegiatan penutup dilakukan oleh guru bahasa Arab dengan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa selama proses belajar mengajar, serta pemberian tugas secara individu kepada para siswa/siswi, yaitu untuk menghafalkan *hiwar* yang tadi sudah dipraktekkan di kelas.

Gambar IV

Pembelajaran *Qowaid* dengan Menggunakan media ICT<sup>46</sup>



Langkah-langkah dalam pembelajaran *qowaid* yang dilakukan oleh guru bahasa Arab tidak jauh berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Adapun langkah-langkah pembelajaran *qowaid* yang dilaksanakan oleh guru bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, agar siswa mengetahui tujuan yang akan dicapai serta memberikan pre tes untuk menarik perhatian siswa.
2. Setelah kegiatan pendahuluan selesai dilaksanakan, baru kemudian guru masuk pada kegiatan inti yaitu menjelaskan materi *qowaid* kepada siswa/siswi secara gamblang, seperti biasanya siswa membuka laptop mereka masing-masing serta langsung membuka Website

<sup>46</sup> Hasil dokumentasi dan observasi siswa kelas VIII AI di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, pada hari Senin, tanggal 19 Mei 2008.



**www.arabindo.co.nr.** guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi serta contoh-contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Kegiatan penutup dilakukan dengan menanyakan kesulitan siswa selama proses belajar mengajar, melakukan refleksi bersama tentang pembelajaran yang sudah dilakukan, serta menarik kesimpulan tentang pembelajaran *qowaid*. Tidak lupa guru memberikan tugas kepada siswa/siswi secara individu.

Perlu digarisbawahi bahwasanya dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ICT tidak selalu menggunakan media internet, akan tetapi guru juga terkadang menggunakan media komputer beserta LCD proyektor melalui program PowerPoint untuk menyampaikan materi. Materi yang ada dirangkum dalam komputer dan ditampilkan dengan bantuan LCD proyektor. Hal ini dilakukan agar siswa tidak jenuh karena selalu menggunakan tampilan yang sama.

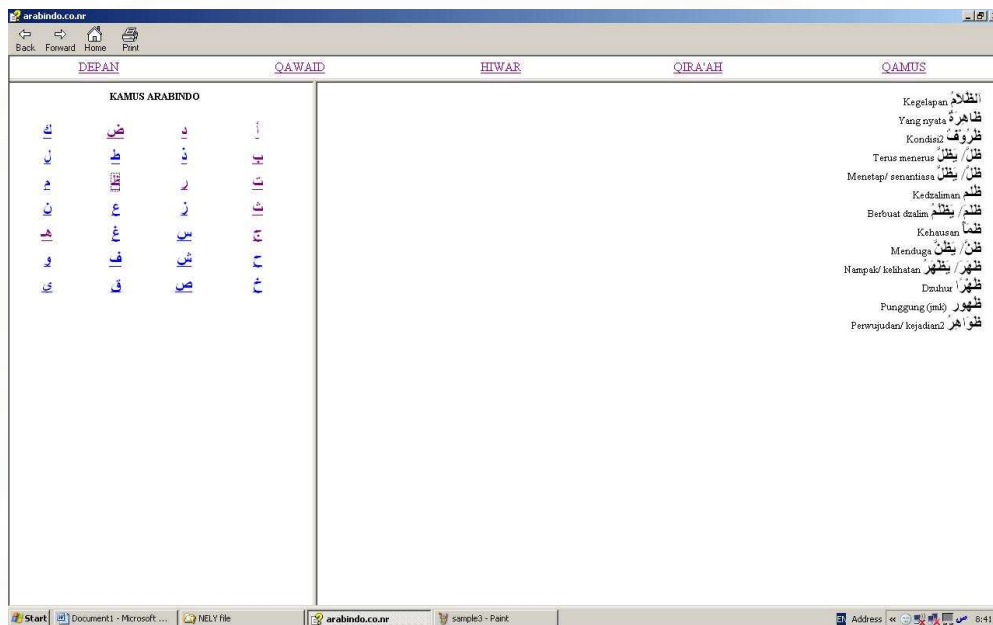
Dalam prakteknya internet yang digunakan sudah on-line sehingga siswa bisa langsung mendownload materi bahasa Arab melalui internet. Adapun alamat Website yang diakses adalah sebagai berikut: [www.arabindo.co.nr](http://www.arabindo.co.nr). Website yang dapat diakses di internet ini terdiri dari materi *qowaid*, *hiwar*, *qiroah*, dan *qamus*. Perlu diketahui bahwasanya materi bahasa Arab yang diambil dari alamat [www.arabindo.co.nr](http://www.arabindo.co.nr). ini digunakan sebagai materi pendukung untuk menambah pengetahuan bagi siswa. Sedangkan materi pokoknya diambil dari buku paket yang sudah disediakan di

sekolah, karena materi yang ada di alamat [www.arabindo.co.nr](http://www.arabindo.co.nr) banyak, maka dalam pengambilan materi dari alamat [www.arabindo.co.nr](http://www.arabindo.co.nr). disesuaikan dengan materi yang diambil dari buku bahasa Arab.

Dalam penggunaan internet Ibu Nanik Dwi Hariyani menugaskan kepada siswa dan siswi kelas VIII AI untuk membaca dan mencermati materi yang ada di Website tersebut, hal ini dilakukan supaya siswa aktif dalam mempelajari bahasa Arab. Yang menarik dari penggunaan internet dengan Website [www.arabindo.co.nr](http://www.arabindo.co.nr) siswa dan siswi bisa langsung mengklik bagian kamus ketika tidak mengetahui makna kata bahasa Arab pada saat pembelajaran berlangsung secara on-line, sehingga guru dan siswa tidak perlu lagi membawa kamus. Media ini sangat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi guru khususnya lagi bagi siswa.

Mengapa guru bahasa Arab memilih alamat website [www.arabindo.co.nr](http://www.arabindo.co.nr) sebagai materi pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab, karena website ini dinilai sebagai website yang paling cocok untuk pemula, karena dalam perintahnya menggunakan bahasa Indonesia sehingga siswa lebih mudah dalam memahami baik materi maupun perintahnya.

**Gambar V**  
**Penggunaan Qamus dengan Menggunakan media ICT<sup>47</sup>**



Program yang ada dibuat secara menarik, unik dan bervariasi, sehingga tampilan *background* penuh corak, warna, ragam dan model yang berbeda dapat mempengaruhi siswa untuk lebih konsentrasi memperhatikan penjelasan guru.

Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII A1 mengatakan bahwa belajar dengan menggunakan media ICT ini sangat menarik dan lebih mudah, karena materi yang ditampilkan menjadi sangat jelas. Ini terbukti ketika guru bahasa Arab menjelaskan materi bahasa Arab kepada siswa/siswi, kemudian para siswa langsung mencatat apa yang disampaikan oleh guru

<sup>47</sup> Hasil dokumentasi dan observasi siswa kelas VIII AI di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, pada hari Senin, tanggal 19 Mei 2008.

sebagai catatan tambahan. Pandangan semua siswa tertuju kedepan untuk memperhatikan penjelasan guru, kemudian para siswa mengetik apa yang disampaikan oleh guru di laptop masing-masing. Namun ada sebagian siswa yang menulis di buku dengan alasan menulis bahasa Arab dilaptop kesulitan karena belum terbiasa.

Walaupun materi sudah dikemas dalam bentuk yang sangat menarik, ada juga siswa yang masih menyalahgunakan fasilitas yang ada contohnya, ketika pembelajaran sedang berlangsung ada salah satu siswa yang membuka situs lain, tetapi hal ini segera diketahui oleh guru bahasa Arab dan langsung menegurnya. Ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting, walaupun media pembelajaran sudah canggih peran guru tetap diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, guru terkadang tidak melakukan persiapan terlebih dahulu untuk mengajar. Hal ini karena padatnya aktivitas guru bahasa Arab diluar jam pelajaran, tetapi walaupun demikian guru bahasa Arab tidak kebingungan dalam menerangkan materi bahasa Arab, karena materi yang akan disampaikan sudah dikemas dalam program PowerPoint sehingga guru ketika masuk dalam kelas langsung membuka komputer dengan bantuan LCD dan langsung menerangkan dengan menampilkan materi bahasa Arab melalui program PowerPoint<sup>48</sup>.

Belajar melalui ICT dimaknai dengan mengemas materi pelajaran dalam bentuk multimedia pembelajaran berbasis ICT. Dengan mengemas dalam bentuk multimedia pembelajaran berbasis ICT diharapkan dapat

---

<sup>48</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab Ibu Nanik Dwi Hariyani, pada hariI senin, tanggal 12 Mei 2008.

membantu guru dalam menyampaikan materi kepada muridnya. Disisi lain siswa/siswi dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta karena media ini dapat membangkitkan motivasi peserta didik, memberikan data yang kuat/terpercaya, memadatkan informasi dan memudahkan dalam menafsirkan data.

#### 1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran merupakan tujuan pendidikan yang harus dicapai dalam proses pengajaran. Tujuan dalam suatu pengajaran sangat penting karena tanpa tujuan yang ada dalam suatu pembelajaran kegiatan yang sudah dilaksanakan kurang bermakna, membuang-buang waktu dan tenaga dengan sia-sia. Tujuan mempunyai posisi yang sangat urgen dalam semua kegiatan dan aktifitas, apalagi dalam interaktif edukatif. Tujuan dapat memberikan arah kegiatan yang jelas.

SMP Muhammadiyah I Yogyakarta memiliki pembelajaran bahasa Arab secara khusus di Departemen Agama atau Departemen Pendidikan karena bahasa Arab merupakan kurikulum khusus dari Departemen Agama maka pihak SMP Muhammadiyah berusaha membuat konsep tujuan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Tujuan pengajaran terbagi menjadi dua yaitu tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus. Tujuan pembelajaran umum adalah tujuan dari pelajaran itu sendiri dan yang berhubungan dengan

bahan pelajaran tersebut. Sedangkan tujuan khusus ialah tujuan yang ingin dicapai dari mata pelajaran pada saat itu.

Dalam hal ini, tujuan pembelajaran umum dan khusus untuk bidang studi bahasa arab siswa-siswi kelas VIII AI SMP Muhammadiyah I Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran bahasa arab Kelas VIII AI secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana cara membuat kalimat bahasa arab yang sederhana.
- b. Tujuan pembelajaran bahasa arab VIII AI secara khusus adalah yang terkait dengan materi yang diajarkan. Salah satu contohnya adalah:
  - 1) Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat berbahasa Arab berunsur “Adad Lil Mudzakar”.
  - 2) Memahami kalimat, percakapan berunsur “Adad Lil Mudzakar”.

Adapun indikator keberhasilan yang harus dicapai baik guru maupun siswa terkait dengan penggunaan media ICT dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan ICT untuk menunjang profesionalitas kinerjanya.
- b. Memotivasi guru agar selalu memperbaharui informasi dan pengetahuan untuk menunjang tugasnya.
- c. Memberikan pelayanan terbaik dalam proses pembelajaran di sekolah.
- d. Meningkatkan komunikasi dan informasi terkini bagi guru dan siswa.
- e. Meningkatkan motivasi belajar siswa.

- f. Meningkatkan kebermaknaan belajar siswa.
  - g. Meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dalam semua mata pelajaran.
2. Profil guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta

Ibu nanik Dwi Hariyani, S.pd.I, merupakan salah satu lulusan dari Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Kalijaga dengan mengambil jurusan pendidikan bahasa Arab. Adapun pendidikan yang ditempuh baik formal maupun non formal oleh beliau adalah sebagai berikut:

<b>Pendidikan Formal</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tempat</b>
1. TK Bahtera Adhitguna	1986-1988	Depok
2. SDN Baktijaya II	1988-1994	Depok
3. MTs al-Ikhsan Beji	1994-1997	Purwokerto
4. MAN Yogyakarta I	1997-2000	Yogyakarta
5. UIN Sunan Kalijaga	2000-2006	Yogyakarta

<b>Pendidikan non-formal</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tempat</b>
1. Pendidikan Dasar Koperasi	2000	Yogyakarta
2. Pendidikan Menengah Koperasi	2001	Yogyakarta
3. Pelatihan Membangun SDM Kreatif	2001	Yogyakarta
4. Pelatihan Penelitian Pendidikan Islam Bagi Mahasiswa	2001	Yogyakarta
5. Latihan Kader I HMI	2001	Yogyakarta

### 3. Peran guru dalam Class ICT

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBK), memiliki potensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Adapun peran guru dalam class ICT adalah sebagai berikut:

#### a. Pelatih (*Coaches*)

Guru harus memberikan peluang yang sebesar-besarnya bagi siswa untuk mengembangkan cara-cara pembelajarannya sendiri sesuai dengan kondisi masing-masing. Guru hanya memberikan prinsip-prinsip dasarnya saja dan tidak memberikan satu cara yang mutlak.

#### b. Konselor

Guru harus mampu menciptakan satu situasi interaksi belajar mengajar dimana siswa melakukan perilaku pembelajaran dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak yang kaku dengan guru. Disamping itu, guru diharapkan mampu memahami kondisi setiap siswa dan membantunya ke arah perkembangan optimal.

#### c. Manajer Pembelajaran dan Partisipan

Guru memiliki kemandirian dan otonomi yang seluas-luasnya dalam mengelola keseluruhan kegiatan belajar mengajar dengan mendinamiskan seluruh sumber-sumber penunjang pembelajaran dan tidak hanya berperilaku mengajar akan tetapi juga berperilaku belajar dari interaksinya dengan siswa. Hal ini mengandung makna bahwa guru satu-satunya sumber belajar bagi anak, akan tetapi ia sebagai Fasilitator pembelajaran siswa.



d. Pemimpin

Guru sebagai pemimpin diharapkan mampu menjadi seseorang yang mampu menggerakkan orang lain untuk mewujudkan perilaku menuju tujuan bersama. Disamping sebagai pengajar, guru harus mendapat kesempatan untuk mewujudkan dirinya sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam berbagai kegiatan lain di luar mengajar.

e. Pembelajar

Guru berperan sebagai pembelajar, harus terus menerus berusaha mengembangkan dan mengarahkan potensi yang dimiliki. Untuk mengasah kualitas profesionalnya guru yang mandiri bukan sebagai tukang atau teknisi yang harus mengikuti satu buku petunjuk yang baku, melainkan sebagai tenaga yang kreatif yang mampu menghasilkan berbagai karya inovatif dalam bidangnya.

4. Metode yang Digunakan dalam Class ICT

Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar, karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode tradisional yang paling umum digunakan dalam pembelajaran. Metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswanya. Walaupun demikian metode ini tetap digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media ICT, karena metode ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi bahasa Arab dengan presentasi power point<sup>49</sup>.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban. Pertanyaan-pertanyaan ini bisa muncul dari guru maupun dari siswa. Dalam prakteknya metode tanya jawab digunakan oleh guru untuk memberi kesempatan kepada peserta didik dalam menanyakan perihal materi bahasa Arab yang belum jelas<sup>50</sup>.

c. Metode Audiolingual

Metode audiolingual merupakan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswi kelas VIII AI SMP Muhammadiyah I Yogyakarta. Metode audiolingual ini berasumsi bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, kebiasaan, dan ajarkan bahasa dan bukan ajarkan tentang bahasa. Seperti yang dilakukan oleh

---

<sup>49</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab Ibu Nanik Dwi Hariyani S.Pd.I, di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, pada hari senin, tanggal 27 Mei 2008.

<sup>50</sup> *Ibid*

guru bahasa Arab dalam mengajar siswa-siswi kelas ICT (VIII AI) dengan melakukan dramatisasi oleh siswa terhadap dialog dan bacaan pendek yang sudah dilatihkan di depan kelas secara bergantian<sup>51</sup>.

## 5. Perangkat Media ICT

Untuk mewujudkan visi dan misi SMP Muhammadiyah I Yogyakarta yaitu terbentuknya suasana yang islami, unggul dalam prestasi dan berwawasan iptek, sekolah menggunakan media ICT dalam proses pembelajaran. Adapun perangkat media ICT yang digunakan di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta adalah sebagai berikut:

### a. Hardware

Perangkat keras pendukung ICT adalah sebagai berikut:

#### 1) Komputer dan Internet

Komputer yang digunakan di kelas ICT merupakan komputer yang memiliki spesifikasi sesuai dengan kebutuhan Perangkat Lunak (software) berteknologi Wi-Fi (Dunia Tanpa Kabel), Bluetooth, TV Channel, dan Pemasangan Hot Spot.

Perangkat komputer dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu:

- a) Server yang merupakan komputer induk sebagai tempat untuk menampung media pembelajaran berbasis web secara intranet.

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Ibu Nanik Dwi Hariyani S.Pd.I, di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, pada hari senin, tanggal 27 Mei 2008.

- b) Proxy merupakan komputer yang dimanfaatkan sebagai media penyimpan sementara (*cache*) akses internet yang berlangsung sehingga kecepatan akses internet dapat terjaga kestabilannya.
- c) Firewall merupakan komputer gerbang sekaligus filter ke dunia global (internet).
- d) Client merupakan komputer yang digunakan oleh siswa maupun guru untuk mengakses media e-learning yang dapat berupa komputer desktop maupun notebook.

Sedangkan untuk pembelajaran melalui internet, SMP Muhammadiyah I Yogyakarta sudah menggunakan fasilitas tersebut dalam proses pembelajaran. Fasilitas internet juga digunakan untuk mengakses informasi yang diinginkan di luar pelajaran. Di lokasi SMP Muhammadiyah I Yogyakarta sudah tersedia Hot Spot, sehingga pemakai (user) tidak harus berada di ruang laboratorium atau di ruang kelas. Akan tetapi hal ini dibatasi hanya sampai jam lima sore.

## 2) LCD Proyektor

LCD Proyektor merupakan sebuah perangkat yang digunakan sebagai media presentasi secara umum. LCD proyektor ini digunakan oleh guru bahasa Arab untuk menerangkan materi bahasa Arab di kelas ICT SMP Muhammadiyah I Yogyakarta. LCD proyektor yang digunakan di kelas VIII AI berjumlah satu buah.

## b. Software

Software ialah perangkat lunak dalam kelas ICT yang berisi materi pembelajaran yang diformat dalam bentuk CD/DVD dan interactive software.

### 1) CD/DVD

CD/DVD merupakan komponen software yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan suatu materi. Sebenarnya guru dapat lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan CD/DVD. Akan tetapi, kondisi ini belum terlaksana di sekolah dikarenakan keterbatasan kompetensi guru dan juga alokasi waktu pelajaran.

Di kelas VIII AI yang notabene kelas ICT, belum menggunakan media CD/DVD dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini disebabkan alokasi waktu yang disediakan untuk pelajaran bahasa Arab hanya 40 menit dalam setiap minggunya. Sehingga sedikitnya alokasi waktu yang diberikan dan juga keterbatasan kompetensi guru dalam menggunakan media CD/DVD ditakutkan akan menyita banyak waktu sehingga target materi yang seharusnya mampu dicapai tidak terlaksana.

### 2) *Interactive Software*

*Interactive Software* merupakan media yang mampu mengajak siswa untuk mandiri dengan mengamati suatu proses secara virtual/simulasi, guru bisa membuat materi pelajaran dengan

membuat media interaktif buatan sendiri. *Interactive software* ini belum terlaksana di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

#### 6. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

Berkaitan dengan proses pembelajaran dalam kelas ICT, sekolah memiliki standar yang diterapkan untuk mengukur kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Usaha untuk mencapai kompetensi ini, guru mata pelajaran bahasa Arab mengadakan evaluasi yang terdiri dari:

- a. Evaluasi dan uji kompetensi, secara garis besar menggunakan bentuk-bentuk sebagai berikut:
  - 1) Portofolio
  - 2) Penelitian, eksplorasi dan eksperimen
  - 3) CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
  - 4) Uji kompetensi (ulangan harian, mid semester dan ujian semester)
- b. Evaluasi hasil belajar secara berkala
- c. Remidi dan pengayaan

Dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas ICT, bagi siswa yang belum memenuhi standar diberlakukan perbaikan nilai atau remidi. Adapun tuntas minimal materi bahasa Arab adalah 65<sup>52</sup>.

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ICT di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa, khususnya pada siswa kelas VIII A1. sebagaimana dapat dilihat pada tabel hasil belajar bahasa Arab berikut ini:

**Tabel VIII**  
**Nilai Pelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media ICT**  
**kelas VIII A1**

<b>No. Urut</b>	<b>NAMA/KODE PESERTA</b>	<b>NILAI</b>	<b>CATATAN</b>
1	ABYAN IRSYAD	89	Lulus
2	AKBAR AVEROES SABIL	82	Lulus
3	AKHMAD SHODIQIN	65	Lulus
4	ANDRI SAPUTRA	82	Lulus
5	ANINDRI HARYUDYANTARI	65	Lulus
6	ARUM FITRIANI	68	Lulus
7	CARAKA AJI PRANATA	66	Lulus
8	DESY SARI DEWI ARTA	65	Lulus
9	DEVIEKA GEOMALITA	86	Lulus

<sup>52</sup> Daftar nilai kelas VIII AI SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, dikutip pada hari kamis, tanggal 22 Mei 2008.

	APSYARI		
10	DIANA PUTRI WAYANI	71	Lulus
11	DINDA PUTRI OKTATRIANO	94	Lulus
12	FAJAR PRI HANDOKO	98	Lulus
13	FAKHRUS SYAKIRIN RAMADHAN	92	Lulus
14	FARIKHA NUR KHASANAH	83	Lulus
15	FEBRI AMILA NURANGGI	65	Lulus
16	FRANSISKA FAJAR CAHYONO	78	Lulus
17	IKA DEVIANA	72	Lulus
18	MIA RACHMAWATI	95	Lulus
19	MUHAMMAD ARDI FIRMANSYAH	80	Lulus
20	NAUFAL DARI M	37	Tidak lulus
21	PRAMUDITYA KUSUMANINGTYAS	97	Lulus
22	PRIMA HERADESTRA	66	Lulus
23	RATNA TRIANDARI	75	Lulus
24	REZA HIDHA TAUFIQQUROHMAN	57	Tidak lulus



25	RIZKI ROMADLON PAMUNGKAS	74	Lulus
26	RIZKY ANANTO YANDIRA	45	Tidak lulus
27	WILLYNALDO WISNU ANDRIAN	74	Lulus
28	IMAM MAJIID BARRU LATHIEF	89	Lulus

Dengan melihat tabel nilai diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ICT di kelas VIII A1 dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media ICT di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.**

Dalam pelaksanaannya penggunaan media ICT dalam pembelajaran tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar, walaupun media ini tergolong media teknologi yang modern, sama halnya dengan media-media yang lainnya, mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media ini adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Tersedianya ruang khusus untuk kelas ICT, sehingga proses pembelajaran menjadi mudah
- 2) Setiap siswa yang masuk kelas ICT harus mempunyai laptop pribadi
- 3) Siswa kelas ICT merupakan siswa pilihan, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi.

b. Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan guru dalam mengoperasikan komputer, sehingga masih belum optimal.
- 2) Tidak ada alokasi dana bagi guru untuk mengadakan laptop pribadi
- 3) Keterbatasan siswa dalam mengoperasikan laptopnya, khususnya dalam mengetik bahasa Arab.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memaparkan seluruh data hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif. Maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Sekolah SMP Muhammadiyah merupakan sekolah yang sudah siap untuk bersaing dengan pergolakan zaman yang semakin modern khususnya dalam bidang pendidikan. Ini terbukti oleh kesiapan dalam memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah dengan menggunakan media ICT sebagai terobosan baru dalam pembelajaran. Adapun faktor yang melatarbelakangi penggunaan media di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta adalah sebagai berikut:
  - a. Karena media ini diyakini dapat membantu baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pelajaran yang disajikan lebih menarik dan inovatif.
  - b. Karena sesuai dengan visi sekolah yaitu berwawasan iptek, maka pihak sekolah mengadakan media yang berbasis ICT untuk membekali siswa dan guru dalam pengetahuan teknologi.
  - c. Karena dengan adanya media ini diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

2. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media ICT khususnya kelas VIII AI di laksanakan secara on-line dengan mengakses alamat Website [www.arabindo.co.nr](http://www.arabindo.co.nr). Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ICT melalui internet secara umum adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media power point.
- b. Pre test

2) Kegiatan inti

- a. Sebelum kegiatan inti dimulai, terlebih dahulu guru menyuruh kepada siswa untuk mempersiapkan laptop mereka.
- b. Setelah laptop siap untuk digunakan, kemudian guru memerintahkan pada siswa untuk mengakses alamat website [www.arabindo.co.nr](http://www.arabindo.co.nr).
- c. Ketika materi sudah muncul di laptop mereka, kemudian guru menerangkan materi bahasa Arab dengan sangat jelas, dan diikuti oleh siswa secara seksama. Kemudian ketika siswa tidak mengetahui ma'na bahasa Arab, mereka langsung bisa menggunakan qomus yang terdapat di website [www.arabindo.co.nr](http://www.arabindo.co.nr) sehingga baik guru maupun siswa tidak perlu lagi membawa qomus.

### 3) Kegiatan penutup

- a. Menanyakan kesulitan siswa selama proses belajar mengajar.
- b. Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan.
- c. Memberikan tugas individu untuk dikerjakan di rumah.

Perlu digaris bawah bahwasanya dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ICT yaitu internet di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta belum terlaksana secara maksimal, dikarenakan baru berjalan selama satu tahun. Pengambilan materi dari alamat [www.arabindo.co.nr](http://www.arabindo.co.nr) untuk saat ini masih digunakan sebagai materi tambahan sedangkan materi pokoknya diambil dari buku paket yang sudah disediakan dari sekolah. Adapun dalam pengambilan materinya disesuaikan dengan materi dari buku paket. Sehingga siswa tidak kebingungan karena materi yang terdapat dalam alamat tersebut sangat banyak.

3. Adapun faktor pendukung penggunaan media ICT antara lain tersedianya ruangan khusus kelas ICT, dan kepemilikan laptop pribadi bagi siswa, sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya kemampuan guru dalam mengoperasikan media dan bagi siswa kesulitan dalam mengetik bahasa Arab dengan menggunakan laptop.

## **B. Saran**

1. Sekolah perlu mengadakan *training* atau *workshop* bagi guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media ICT,

ini penting diadakan karena ada sebagian guru dan siswa yang belum menguasai media pembelajaran dengan menggunakan media ICT.

2. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru lebih memperhatikan siswa agar konsentrasi siswa tetap terfokus pada materi. Terkadang anak tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, mereka lebih asyik dengan laptopnya masing-masing.
3. Bagi mahasiswa dapat melakukan penelitian-penelitian lanjutan.

### **C. Kata Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah S.W.T. dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu mereka yang membantu dan punya andil dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah akan membalas semuanya dengan memberikan balasan yang setimpal dan semoga kita tetap berada dalam tali persaudaraan yang tidak akan terpisahkan selamanya.

Akhirnya penulis sebagai insan biasa pun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari taraf kesempurnaan, maka saran dan kritik serta masukan yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan.

Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan umumnya dan bagi penyusun khususnya, segala kekurangan dan keterbatasan adalah milik penyusun karena kesempurnaan hanyalah milik-Nya jua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksara.<http://www,ilmukomputer.Com/romi-e-learning.pdf>.
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipa, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Denim, Sudarman. *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi.
- Fakultas Tarbiyah, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: 2006.
- Maksudin, “Strategi Pembelajaran Ilmi Sharaf”, *Al-‘Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 1, no.1, Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas UIN Sunan Kalijaga.
- \_\_\_\_\_, “Media Pembelajaran Bahasa Arab”, *Al-‘Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 2, no 2. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhajir, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning,’ Al-‘Arabiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, no. 1. Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas UIN Sunan Kalijaga
- Profile ICT Class SMP Muhammadiyah I Yogyakarta, Yogyakarta: 2007.
- Purwanto, M Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*.
- Sadiman, Arif. Dkk. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Jakarta: Bumi AKSARA, 2005.

Syamsudin, Asyrofi, dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006.

Zaenudin, Radliyah. *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon: Rihlah Group, 2005.

Lexy J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Edisi Revisi, 2006.